



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM



PARIWISATA DAN KEWIRAUSAHAAN

VILLA TERAS KACA

Mohamad Nur Afriliandi Nasution | Frangky Silitonga |
Kartika Cahayani | Nurheti Yuliarti

Hak Ciptaan dilindungi undang-undang:

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta. Berikut adalah beberapa pasal yang menjelaskan ketentuan pidana tersebut:

Pasal 113

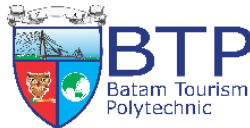
- a. Seseorang yang tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana diatur dalam pasal 9 ayat 1 untuk penggunaan komersial dapat dihukum penjara maksimal 1 tahun dan/atau denda maksimal Rp 100.000.000.
- b. Seseorang yang tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana diatur dalam pasal 9 ayat 1 huruf c, huruf d, huruf f, dan huruf h untuk penggunaan komersial dapat dihukum penjara maksimal 3 tahun dan/atau denda maksimal Rp 500.000.000.
- c. Seseorang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana diatur dalam pasal 9 ayat 1 huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan komersial dapat dihukum penjara maksimal 4 tahun dan/atau denda maksimal Rp 1.000.000.000.
- d. Jika pelanggaran dilakukan dalam bentuk pembajakan, pelaku dapat dihukum penjara maksimal 10 tahun dan/atau denda maksimal Rp 4.000.000.000.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Politeknik Pariwisata Batam. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin Politeknik Pariwisata Batam.

Mohamad Nur Afriliandi Nasution
Frangky Silitonga
Kartika Cahayani
Nurheti Yuliarti

PARIWISATA & KEWIRAUSAHAAN

ISBN 978-623-91164-7-7



Penerbit
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam

PARIWISATA & KEWIRAUSAHAAN

Penulis

1. Mohamad Nur Afriliandi Nasution
2. Frangky Silitonga
3. Kartika Cahayani
4. Nurheti Yuliarti

Editor :

Dr. Suhendroyono, SH., MM., M.Par., CHE., CGSP

Tata Letak : Kartika Cahayani

Desain Cover: Okta Safitri

Ukuran : Unisco, 18 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 114

Cetakan Pertama, Januari 2024

Diterbitkan Oleh

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Politeknik Pariwisata Batam

Didokumentasikan di Perpustakaan

Politeknik Pariwisata Batam



Alamat Redaksi :

The Vitka City Complex

Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
29425

Phone : +62 778 3540889

Email : puslitabmas@btp.ac.id

ISBN : 978-623-91164-7-7

SINOPSIS

Buku ini mengupas secara sederhana tentang ilmu Pariwisata dan Kewirausahaan dimana contoh nyata dalam Kewirausahaan pada buku ini adalah Villa Teras Kaca. Villa Teras Kaca merupakan hasil ciptaan dari pengalaman pribadi penulis pertama kemudian ilmu destinasi pariwisata dikolaborasikan dengan bidang kewirausahaan terhadap pengembangan pariwisata yang dikuasai oleh Penulis Ketiga. Isi buku ini dikemas secara sederhana dan mudah untuk dipahami para pembaca baik dikalangan umum terutama mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Manajemen Pengembangan Pariwisata. Buku ini juga sangat cocok digunakan sebagai referensi mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian dan proyek akhir serta untuk para calon pengusaha muda yang berminat dalam bidang destinasi wisata.

PERSEMBAHAN

Saya hidup di sebuah Kampung namanya Kleringan Kali code di Kelurahan Jogoyudan Yogyakarta. Saya mempunyai pengalaman yang sangat mengesankan selama saya hidup, meskipun pengalaman yang saya miliki mungkin biasa saja bagi orang lain.

Cerita ini dimulai dari tempat saya dibesarkan di Kali Code, sama dengan anak-anak pada umumnya bahwa kali code adalah tempat bermain yang sangat menyenangkan buat saya, disini saya dan teman-teman bermain seperti berenang, memancing, bermain gitar, berlari, mengejar layangan dan melompat dari batu besar untuk menyusuri guna memotong jalan jembatan kereta api adalah Solusi yang terbaik untuk mencapai waktu yang lebih singkat. Semua hal itu dilakukan karena masa-masa itu adalah masa yang sangat menyenangkan didalam hidup saya.

Semenjak saya kecil, saya biasa hidup dengan pengalaman sebagai anak kampung yang senang berjualan dan membuat beberapa usaha seperti kolam ikan serta bercocok tanam. Semua usaha yang saya tekuni tidaklah menghasilkan sebagaimana

yang diharapkan, dikarenakan adanya hambatan seperti hama maupun banjir. Belajar dari pengalaman ini, kegagalan membuat kolam ikan dan bercocok tanam membuat saya lebih termotivasi untuk membuat usaha yang saya anggap baik untuk masa depan saya. Beberapa contoh usaha dibidang industri pariwisata adalah Villa Teras Kaca, Raja Warung dan bidang pertanian dan perikanan adalah kebun cabe, pepaya, dan kolam ikan Gurame.

Pada tahun 2012 pengalaman yang tidak terlupakan di Bali, saya menemukan harga tanah yang sangat mahal, pada waktu itu harga sebidang tanah 1x1 meter dapat dihargai bernilai kurang lebih 100 juta. Hal yang mustahil untuk saya miliki pada masa itu sehingga saya merasakan kesempatan yang sama datang kepada saya. Waktu saya berkunjung di Yogyakarta ada sebidang tanah yang akan dijual dan saya berminat untuk memilikinya, sama halnya destinasi yang ada di Bali. Dengan semangat saya mencoba membuat Villa untuk pribadi dengan nama Villa Teras Kaca, adapun villa ini didirikan pada ketinggian 30 meter diatas permukaan laut. Bersama rekan atau keluarga kami bisa menikmati suasana laut sambil minum kopi di Villa Teras Kaca

namun *Accidental Entrepreneur* terjadi buat saya melalui Villa Teras Kaca, tujuan awal hanya untuk pribadi namun menjadi destinasi wisata yang bisa dinikmati oleh banyak orang. Inilah yang membuat awal dari pada bisnis saya yang ada di Gunungkidul dan sampai sekarang ini masih berjalan sembari saya juga berinovasi untuk terus mengembangkan bisnis itu walaupun suatu hari nanti Villa Teras Kaca akan menjadi Villa pribadi saya dan keluarga.

Keberadaan Villa Teras Kaca ini memiliki dampak kepada warga setempat mulai pengelolaan parkir, akses jalan, para pedagang yang terus bermunculan serta banyaknya para pengunjung untuk datang ke Villa Teras Kaca secara tidak langsung mengangkat perekonomian masyarakat yang ada di Desa Giri Karto.

Meskipun saya dibesarkan sebagai anak kampung tapi saya bangga terhadap diri saya karena melalui pengalaman yang saya dapatkan sewaktu saya belajar dari pengalaman masa kecil baik di Jogja maupun di Bali dan inilah yang membawa saya untuk sampai berkunjung ke beberapa negara seperti; Malaysia, Singapore, Hongkong, Amerika, Australia, Korea, Dubai, Turki dan

Jerman dan akan bertambah terus sepanjang saya melakukan inovasi.

Buku ini saya persembahkan untuk Istriku tercinta Ida Yuliati, Dan Anak-anakku Raja Nasution dan Gabila Nasution. Terima kasih Buat Pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Giri Karto yang selama ini membantu, mendukung dan memfasilitasi keberadaan Villa Teras Kaca.

Doa dan Harapan saya untuk semua pembaca bahwa menjadi pengusaha itu tidaklah sulit, yang sulit itu memulainya dan menikmati setiap proses sebelum menjadi Pengusaha yang kuat. Semoga buku ini bermanfaat untuk semua generasi muda yang ada di Indonesia ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'aalamiin. Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, atas ijin dan Rahmad Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan buku ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini kami ucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami hingga buku ini dapat diterbitkan.

Penulis termotivasi menulis buku ini dengan menggabungkan bidang pariwisata dan kewirausahaan serta untuk memperkenalkan Villa Teras Kaca secara utuh kepada masyarakat mulai dari sejarah berdirinya, wahana, fasilitas, peran Teras Kaca dalam menjaga kelestarian lingkungan, pengembangan usaha, hubungan dengan dunia luar hingga prestasi yang telah di raih. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca buku ini di manapun berada.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembaca buku ini, kami sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun. Selamat membaca, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

SINOPSIS.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PARIWISATA.....	2
A. Definisi Pariwisata	4
B. Ruang Lingkup Pariwisata Indonesia.....	5
C. Kunjungan Wisatawan Mancanegara	6
D. Jenis-Jenis Pariwisata.....	14
1. Wisata budaya	14
2. Wisata Maritim Atau Bahari	14
3. Wisata Cagar Alam	15
4. Wisata MICE	15
5. Wisata Alam Buatan	18
E. Pengertian Ekonomi Kreatif	20
BAB 2. KEWIRAUSAHAAN	23
A. Definisi Kewirausahaan.....	23
B. Pengertian UMKM.....	24
C. UMKM Destinasi Pariwisata Yogyakarta	25
D. Manajemen Inovasi	27
1. Definisi Manajemen Inovasi	27
2. Cara Mengelola Inovasi	28
E. Faktor Yang Mendorong Inovasi	30

1.	Efisiensi.....	30
2.	Efektivitas	30
3.	Need And Want	31
F.	Manejemen Rantai Pasok	32
BAB 3. VILLA TERAS KACA DAN PENGEMBANGANNYA		36
A.	Sejarah Villa Teras Kaca	36
1.	Sekilas Villa Teras Kaca	42
2.	Lokasi Teras Kaca	48
B.	Pengembangan Destinasi Villa Teras Kaca	54
1.	Atraksi	56
2.	Amenitas	71
3.	Aksesibilitas	83
4.	Ancillary.....	87
Daftar Pustaka.....		96
Daftar Riwayat Hidup Penulis.....		100
Penulis 1		100
Penulis 2.....		101
Penulis 3.....		102
Penulis 4.....		103

BAB I

PARIWISATA



BAB I. PARIWISATA

Pendahuluan

Gunung Kidul, adalah suatu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbilang sangat kaya dengan wisata pantainya. Keelokan pantai-pantai di Gunungkidul tidak diragukan lagi oleh banyak orang termasuk pantai nguluran yang ada di desa Girikerto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul. Pantai yang awalnya kurang di kenal orang ini sontak menjadi perbincangan banyak orang dan mulai viral di media Digital dengan adanya wahana berfoto yang di kenal sebagai " Teras Kaca".

Tidak banyak yang tahu, bahwa dahulu Teras Kaca bukanlah tempat wisata umum. Teras Kaca awalnya adalah bagian dari villa pribadi Mohamad Nur Afriliandi Nasution, namun setelah viral maka di ubah menjadi tempat wisata yang di buka untuk umum. Kejadian viralnya Teras Kaca bermula dari seseorang yang berfoto di Teras Kaca kemudian memviralkan di Instagram pribadinya sampai akhirnya banyak orang mendatangi Teras Kaca untuk berfoto. Hal tersebut menjadi pertimbangan pemilik untuk membuka Teras Kaca sebagai tempat wisata umum pada bulan Mei tahun 2018.

Perkembangan teras kaca sebagai objek Wisata ternyata begitu memukau, banyak sekali orang dari luar daerah berkunjung ke Teras Kaca. Hal ini mendorong pemilik untuk mengembangkan Teras Kaca dengan lebih serius sehingga wahana baru mulai di buka. Tidak hanya wahana berupa teras untuk berfoto dengan aneka ragam bentuk, namun juga wahana anti mainstream yang menantang. Mengusung konsep wisata yang menonjolkan keindahan foto, wahana anti mainstream pun tetap menonjolkan keindahan yang tampak di dalam foto atau lebih di kenal layak di tampilkan di Instagram (*Instagramable*).

Tahun tahun terus berlalu, kepopuleran Teras Kaca sebagai tempat wisata yang menonjolkan keindahan berfoto semakin di sukai dan di kenal orang, karena itu saat ini wahana sejenis mulai bermunculan, dengan kondisi persaingan yang semakin ketat, Teras Kaca terus berbenah dengan harapan Teras Kaca sebagai pioner wisata foto dengan konsep berfoto dalam teras dengan lantai kaca akan tetap unggul dan di kenal Masyarakat.

Buku ini membedah secara lengkap tentang Teras Kaca mulai live history, wahana, sarana dan fasilitas, hubungan Teras Kaca dengan dunia luar, pengembangan usaha, peranan Teras kaca dalam menjaga kelestarian lingkungan

hingga prestasi yang di raih oleh Teras kaca. Selamat membaca, semoga bermanfaat.

A. Definisi Pariwisata

Pariwisata adalah sektor ekonomi industri yang berhubungan dengan perjalanan, liburan, dan kegiatan yang dilakukan orang saat mereka bepergian ke tempat-tempat baru atau menarik. Ini meliputi segala hal mulai dari transportasi, akomodasi, makanan, hingga pengalaman wisata dan aktivitas rekreasi yang dilakukan oleh wisatawan. Tujuan dari industri pariwisata adalah untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan sambil mendukung pertumbuhan ekonomi di area-tempat tujuan wisata tersebut. Indikator pariwisata adalah data atau parameter yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja industri pariwisata di suatu wilayah atau negara. Beberapa indikator yang umum digunakan meliputi:

1. Kedatangan Wisatawan (Arrivals): Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi dalam kurun waktu tertentu.
2. Malam Menginap (Nights spent): Jumlah malam yang dihabiskan oleh wisatawan di destinasi tersebut.
3. Pengeluaran Wisatawan (Tourism Expenditure): Jumlah uang yang dihabiskan oleh wisatawan selama perjalanan mereka, termasuk pengeluaran untuk akomodasi, makanan, belanja, dan aktivitas lainnya.

4. Okupansi Akomodasi (Occupancy Rates): Tingkat penggunaan kamar hotel atau akomodasi lainnya dalam suatu periode waktu tertentu.
5. Pendapatan dari Pariwisata (Tourism Revenue): Total pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, termasuk pendapatan dari hotel, restoran, objek wisata, dan lainnya.
6. Keterlibatan Masyarakat Lokal (Local Community Involvement): Tingkat partisipasi dan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat setempat dari industri pariwisata.
7. Kepuasan Wisatawan (Tourist Satisfaction): Evaluasi atau penilaian dari wisatawan terhadap pengalaman mereka di destinasi wisata tersebut.
8. Lingkungan dan Keberlanjutan (Environmental and Sustainability): Pengukuran dampak lingkungan dari industri pariwisata dan upaya untuk mempromosikan keberlanjutan dalam pengelolaannya.

Indikator-indikator ini membantu pemerintah, lembaga pariwisata, dan pengelola destinasi untuk memahami kinerja industri pariwisata, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan merencanakan strategi untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan menguntungkan.

B. Ruang Lingkup Pariwisata Indonesia

Indonesia adalah negara yang sangat luas dengan ribuan pulau dan banyak destinasi wisata menarik. Pilihan destinasi pariwisata akan tergantung pada preferensi destinasi pariwisata yang memiliki keunikan masing-masing, diantaranya destinasi pariwisata alam, budaya, sejarah, atau aktivitas petualangan. Indonesia juga negara yang kaya akan keindahan alam, budaya yang beragam, dan sejarah yang

menarik, sehingga menawarkan berbagai destinasi pariwisata yang menarik. Berikut beberapa destinasi pariwisata populer di Indonesia, antara lain adalah Bali, Yogyakarta, Jakarta, Lombok, Raja Ampat, NTT, Tanah Toraja, Bukittinggi, Jawa Tengah, Sulawesi, dan Kalimantan Timur (Mardiastuti, 2022).

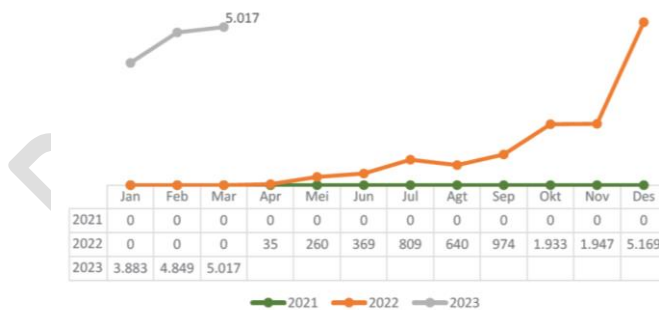
Yogyakarta, sering disebut sebagai Jogja, adalah salah satu destinasi pariwisata terpopuler di Indonesia. Kota ini terkenal dengan budaya, sejarah, seni, dan keindahan alamnya maupun wisata kuliner. Berikut beberapa destinasi pariwisata terkenal di Yogyakarta, seperti Candi Prambanan, Keraton Yogyakarta, Taman Sari, Pantai Parangtritis, Gua Pindul, Museum Affandi, Malioboro Street, Gunung Merapi, Pasar Beringharjo. Ini hanya beberapa dari masih banyak destinasi wisata yang dapat dinikmati di Yogyakarta. Semua destinasi pariwisata di Yogyakarta memiliki model bisnis masing-masing yang menjadi keunikan dalam menjalankan proses bisnisnya (Nkita, 2023).

C. Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Pola kedatangan wisatawan mancanegara ke Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pintu masuk Yogyakarta International Airport (YIA) pada tahun 2021 dan 2022 terlihat berbeda. Pandemi Covid-19 memukul perkembangan pariwisata di D.I. Yogyakarta, termasuk kunjungan wisatawan mancanegara. Penutupan pintu masuk bagi penerbangan internasional berdampak pada nihilnya kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2021. Pergerakan kunjungan wisatawan mancanegara mulai terlihat seiring dibukanya pintu kedatangan penumpang internasional pada Bulan April 2022. Tercatat 35 wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bkitara Internasional Yogyakarta. Bahkan pada Bulan

Mei jumlah kunjungan naik lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Tren kenaikan kembali terlihat pada Bulan Juni dan Juli. Sebaliknya pada Bulan Agustus terjadi penurunan jumlah kunjungan. Kunjungan wisman kembali mengalami kenaikan di Bulan September dan berlanjut hingga Bulan November 2022. Kenaikan signifikan juga terjadi di Bulan Desember 2022, dengan jumlah kedatangan sebesar 5.169 kunjungan atau naik hampir tiga kali lipat dari bulan sebelumnya. Memasuki awal tahun 2023, kedatangan wisatawan mancanegara tercatat sebanyak 3.883 kunjungan. Pada Februari dan Maret 2023 kedatangan wisatawan mancanegara terus mengalami tren kenaikan. Tercatat 5.017 kunjungan pada Maret 2023 atau naik 3,46 persen dibandingkan Februari 2023.

Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021-2023



Sumber:

Perkembangan Pariwisata D.I. Yogyakarta. (BPS, 2023).

Pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memperoleh pendapatan/penerimaan keuangan terbesar diantara kabupaten/kota lainnya yaitu mencapai nilai 2,793 triliun

rupiah. Dengan belanja sebesar 2,714 triliun rupiah Kabupaten Sleman mengalami surplus anggaran sebesar 79,02 miliar rupiah. Kabupaten Kulon Progo mempunyai pendapatan paling kecil yaitu sebesar 1,629 triliun, dengan surplus 7,96 persen atau sebesar 129,736 juta rupiah dari total belanja sebesar 1,499 triliun. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, sumber-sumber penerimaan daerah yang dimasukkan dalam pos Pendapatan Asli Daerah terdiri dari :

- a. Pajak Daerah
- b. Retribusi Daerah
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- d. Lain-lain PAD yang sah

Berbeda dengan pemerintah provinsi, jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/ kota yaitu :

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak Pengambilan dan Pengelolaan Bahan Galian Golongan C
- g. Pajak Parkir

Data statistik keuangan daerah dapat memberikan gambaran perkembangan anggaran dan realisasi, baik penerimaan maupun pengeluaran serta analisisnya yang merupakan informasi penting terutama untuk membuat kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah dan melihat kemampuan atau tingkat kemandirian daerah .

Pada Tabel.1 di bawah ini dapat dilihat realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021.

Tabel 1
Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2021

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (Juta Rp.)	Realisasi Belanja (Juta Rp.)	Ratio Pendapatan terhadap Belanja	Surplus/Defisit (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Yogyakarta	5.703.100	5.530.173	1,03	3,03
Kab. Kulon Progo	1.629.730	1.499.994	1,09	7,96
Kab. Bantul	2.235.656	2.226.588	1,00	0,41
Kab. Gunungkidul	1.919.774	1.918.207	1,00	0,08
Kab. Sleman	2.793.328	2.714.313	1,03	2,83
Kab. Yogyakarta	1.707.273	1.691.969	1,01	0,90

Sumber: Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2021-2022 (BPS, 2022)

Komposisi realisasi pendapatan untuk masing-masing pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini. Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di DIY.

Tabel 2
Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa
Yogyakarta 2017 – 2021

Pemerintah Daerah	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D.I. Yogyakarta	6,42	7,50	6,54	3,44	3,33	5,45	-0,77
Kab. Kulon Progo	7,52	3,53	4,22	6,08	8,85	6,04	0,33
Kab. Bantul	3,68	0,77	2,29	2,79	1,99	2,30	0,42
Kab. Gunungkidul	4,69	2,28	2,06	2,73	2,31	2,81	0,59
Kab. Sleman	1,57	2,97	4,22	1,02	8,77	1,71	0,70
Kab. Yogyakarta	9,62	8,43	9,02	3,13	5,03	7,05	1,15

Sumber: Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2021-2022 (BPS, 2022).

Pada tabel 4 di bawah ini, dapat diketahui persentase besarnya rencana pendapatan asli daerah terhadap rencana pendapatan dan rencana belanja, hal ini dilakukan untuk memacu peningkatan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2015 – 2019.

Tabel 3
Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa
2015 – 2019

Pemerintah Daerah	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata	Pembangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D.I. Yogyakarta	6,86	2,93	6,42	7,50	36,54	0,05	-2,58
Kab. Kulon Progo	3,92	3,27	7,52	3,53	14,22	4,49	0,08
Kab. Bantul	0,02	0,22	3,68	0,77	22,29	1,40	0,57
Kab. Gunungkidul	2,26	2,47	4,69	2,28	12,06	2,75	-0,05
Kab. Sleman	8,03	0,79	1,57	2,97	34,22	1,52	1,55
Kab. Yogyakarta	5,60	4,26	9,62	8,43	39,02	7,39	0,86

Sumber: Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2020. (BPS, 2020)

Persentasenya terhadap Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022.

Tabel 4
Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2021

Pemerintah Daerah	Rencana Pendapatan (Juta Rp.)	Realisasi Belanja (Juta Rp.)	Rencana Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Juta Rp.)	PA D thd Rencana Pendapatan (%)	PA D thd Rencana Belanja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Yogyakarta	5.3 64.615	5.76 1.351	2.045. 838	38, 14	35, 51
Kab. Kulon Progo	1.2 08.435	1.21 4.554	275.07 6	22, 76	22, 65
Kab. Bantul	2.1 42.809	2.22 6.588	508.80 4	23, 74	22, 64
Kab. Gunungkidul	1.9 49.363	1.91 8.207	251.20 6	12, 89	12, 36
Kab. Sleman	2.9 00.014	2.71 4.313	900.52 7	31, 05	29, 59
Kab. Yogyakarta	1.7 05.792	1.79 4.427	582.33 2	34, 14	32, 45

Sumber: Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2021-2022. (BPS, 2022)

Proses model bisnis ini diperlukan Inovasi bisnis, dimana inovasi ini menjadi bagian dalam perkembangan destinasi pariwisata secara berkelanjutan. Inovasi bisnis mengembangkan dan meningkatkan pengalaman wisatawan, memperbaiki layanan, atau menciptakan produk baru yang dapat menarik lebih banyak kunjungan dan menguntungkan destinasi tersebut. Berikut beberapa model inovasi bisnis yang dapat diterapkan dalam industri pariwisata di Yogyakarta, antara lain adalah penggunaan teknologi, ekowisata dan berkelanjutan, paket wisata khusus, kolaborasi industri, wisata berbasis komunitas, wisata virtual dan augmented reality, pemasaran digital, pengembangan

infrastruktur, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pengukuran kinerja SDM sebagai pengelola manajemen destinasi pariwisata.

Penting untuk dicatat bahwa di Yogyakarta setiap destinasi pariwisata memiliki karakteristik unik, jadi model inovasi bisnis yang efektif dapat bervariasi sesuai proses bisnis dan hasil akhirnya. Keberhasilan penerapan model bisnis dalam inovasi bisnis pariwisata juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pasar dan perubahan tren dalam industri destinasi pariwisata di Yogyakarta. Inovasi bisnis dalam industri pariwisata adalah kunci untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan memenuhi harapan wisatawan yang terus berubah. Berikut beberapa model bisnis inovatif dalam industri pariwisata, antara lain berbasis pengalaman, teknologi dan digitalisasi, pemberdayaan komunitas lokal, kemitraan bisnis, pemasaran dan branding, penggunaan data dan analitik, transportasi berkelanjutan, keamanan dan kesehatan, dan sistem keamanan. Model bisnis inovatif dalam industri pariwisata dapat berupa kombinasi dari beberapa elemen di atas, tergantung pada tujuan dan pasar sasaran (Yuda et al., 2021). Hal ini diperlukan pengalaman untuk terus memantau tren dan kebutuhan pasar serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di industri pariwisata untuk tetap dapat bersaing dan berkembang di Yogyakarta.

D. Jenis-Jenis Pariwisata

Pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat jenis-jenis pariwisata tersebut adalah:

1. Wisata budaya

Wisata budaya adalah atau yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pkitangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri untuk mengetahui keadaan rakyat di suatu wilayah, mengetahui kebiasaan atau adat istiadat adat istiadat cara hidup serta mempelajari budaya dan keseniannya titik seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan budaya sama seperti eksposisi seni dalam kurung seni tari, seni drama, seni musik dan seni suara, atau kegiatan yang bermotif kesejarahan.

2. Wisata Maritim Atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air lebih-lebih di Danau, Pantai, Teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, Menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, 8 Mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemkitangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim seperti di laut Karibia , Hawaii, Tahiti, Fiji dan sebagainya titik di Indonesia banyak tempat dan daerah yang memiliki yang memiliki potensi wisata maritim ini seperti misalnya pulau-pulau seribu di teluk Jakarta Danau Toba pantai pulau Bali atau pulau-pulau kecil sekitarnya taman laut di kepulauan

Maluku dan sebagainya jenis ini disebut pulau wisata Tirta (Andani, 2019).

3. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam untuk jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agent atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam Perumahan Taman lindung hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memutar keringatan atau margasatwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam kesegaran Hawa udara di pegunungan keajaiban hidup binatang dan mangsa satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain titik di Bali wisata cagar alam yang telah berkembang seperti Taman Nasional Bali barat dan Kebun Raya Eka Karya.

4. Wisata MICE

Menurut pendit tahun 1999:25. Mice diartikan sebagai wisata Konvensi dengan batasan berupa usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang dalam kurung negarawan, Usahawan cendekiawan dan lain sebagainya untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama menurut casual menurut kesrul tahun 2004:3. Mice diartikan

sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang merupakan yang aktivitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business. biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama rangkaian kegiatan dalam bentuk meetings, incentive, travels, conventions, congresses, conference dan exhibition. Penjelasan dari hal diatas adalah:

- i. Meetings adalah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti rapat, pertemuan atau persidangan titik meeting merupakan suatu kegiatan yang termasuk di dalam di dalam mice. Menurut Kesrul 2004:8 bahwa meetings adalah suatu pertemuan atau persidangan yang diselenggarakan oleh kelompok orang yang tergabung dalam asosiasi, perkumpulan atau perserikatan dengan tujuan mengembangkan profesionalisme, peningkatan sumber daya manusia, menggalang kerjasama anggota dan pengurus, menyebarkan informasi terbaru, publikasi hubungan kemasyarakatan. Menurut Kesrul 2004:3 meetings adalah suatu kegiatan kepariwisataan yang aktivitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan orang secara bersama-sama (Yolaanst, 2018).
- ii. Incentive didalam undang-undang nomor 9 Tahun 1990 yang dikutip oleh Pendit 1999:27 bahwa perjalanan incentive merupakan suatu kegiatan perjalanan yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan untuk para karyawan dan mitra usaha sebagai imbalan penghargaan atas prestasi mereka dalam kaitan penyelenggaraan konvensi yang membahas perkembangan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Kesrul 2004:18 bahwa

incentive merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, klien atau konsumen. Bentuknya bisa berupa uang, paket wisata atau barang. Menurut Any Noor 2007:5 dikutip dari SITE.1998 dalam Rogers 2003, juga memberikan definisi mengenai incentive merupakan *“Incentive Travel is a global management tool that uses an exceptional travel experience to motivate and/ or recognize participants for increased levels of performance in support of the organizational goals”*.

- iii. Conference menurut Pendit 1999:29 bahwa istilah conference diterjemahkan dengan konferensi dalam bahasa Indonesia yang mengandung pengertian sama. Dalam prakteknya arti meeting sama saja dengan conference, maka secara teknis acronym MICE sesungguhnya adalah istilah yang memudahkan orang mengingatnya bahwa kegiatan-kegiatan yang dimaksud sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan sebuah meeting, incentive, conference dan exhibition hakikatnya merupakan sarana yang sekaligus adalah produk paket-paket wisata yang siap dipasarkan. Kegiatan-kegiatan ini dalam industri pariwisata dikelompokkan dalam satu kategori, yaitu MICE. Menurut Kesrul 2004:7 bahwa conference atau konfrensi adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan terutama mengenai bentuk-bentuk tata krama, adat atau kebiasaan yang berdasarkan mufakat umum.
- iv. Exhibition berarti pameran, dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran tersebut dalam bentuk bisnis wisata konvensional, Hal ini diatur dalam surat

keputusan Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia Nomor KM.108/HM.703/MPPT-91, Bab I, pasal1c, yang dikutip oleh Pendit 1999:34 yang menjelaskan “Pameran merupakan suatu kegiatan untuk menyebarluaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata.

- v. Wisata Agro. Filosofi agrowisata adalah meningkatkan pendapatan kaum tani dan meningkatkan kualitas alam pedesaan menjadi hunian yang benar-benar dapat diharapkan sebagai hunian yang berkualitas, memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar kehidupan pertanian yang menguntungkan dan ekosistemnya. Agrowisata memberikan kesempatan kaum Tani meningkatkan kualitas hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya pertanian yang mereka miliki.

5. Wisata Alam Buatan

Produk wisata alam merupakan salah satu produk wisata terunggul. Terunggul karena kita menginjakkan kaki di bumi dan mencari nafkah di dalamnya. Alam memang memberikan hasil yang terindah dalam hidup manusia, memberikan sumber makanan, memberikan pemukiman yang indah, dan menyediakan diri untuk diolah untuk manusia. Memang, kadang manusia itu serakah untuk mendapatkan nafkah yang melimpah, mereka dengan sukacita menggali tanah sedalam-dalamnya untuk mendapatkan emas, tembaga, timah putih, batubara, dan lain-lain. Penggalian ini menimbulkan kerusakan pada alam dan lingkungannya bahkan untuk

mendatangkan berbagai penyakit bagi masyarakat yang berada sekitar lokasi pembelian itu (Zebua, 2021).

Karena Allah memberikan sumber makanan dan minuman bagi manusia, sebaiknya mengolah tanah itu dengan sebaik-baiknya. Seperti Pak petani selalu berupaya mengolah sawahnya dengan baik serta berupaya memeliharanya agar bisa memberikan hasil panen yang berlimpah dan terus-menerus. Demikian juga bila tanah tidak datar tetapi berbukit-bukit, apa bisa juga diolah? pada tanggal 25 Mei 2013 yang lalu, sengaja melihat dari dekat bagaimana cara mengolah tanah yang berbukit-bukit tadinya begitu hanya dihuni oleh pohon-pohon dan rumput, seperti rumput gajah dan jenis rumput yang lain. Sekilas bukit itu terdapat diolah dan jauh dari hunian manusia. Boleh dikatakan bukit itu seperti berada beberapa km dari gunung yang agak tinggi dan beberapa kilometer dari hunian masyarakat. Apabila tidak diolah sepertinya bukit itu hanya bertindak sebagai bukit saja, hanya dipikitung sebagai perbukitan dan tidak dapat memberikan sumber rezeki baik bagi manusia (masyarakat) yang berada di sekitar bukit itu maupun Pemerintah Daerah yang mewilayahi perbukitan itu.

Nah disinilah kelihatan tipe seorang pemimpin yang berjiwa wirausaha. Bukit yang tadinya hanya baik bila dilihat dari jarak jauh serta tidak memberikan hasil kepada masyarakat sekitar gunung tetapi sekarang justru sangat bagus saat didatangi dan melihat lingkungan dari perbukitan itu. Bukit itu sekarang sudah ditata dan dimulai sebagai objek dan daya tarik wisata alam yang sangat menarik. Begitu kita masuk pada jalan yang menuju Bukit itu nan indah, sepanjang perjalanan sekitar puluhan km dengan jarak kira-kira setiap satu km sudah ada warung-warung yang didirikan masyarakat

sebagai tempat untuk menjual berbagai minuman, terutama air kelapa muda, berbagai camilan atau makanan ringan. Selain itu ada juga menjual bensin eceran dan barang souvenir khas lokal yang bisa dijadikan oleh para wisatawan yang mengunjungi Bukit itu yang sudah berubah menjadi sebuah objek dan daya tarik wisata nan indah.

Pada saat kita memasuki Komplek objek dan daya tarik wisata itu, di sebelah kiri pengunjung sudah berjejer berbagai warung yang menjual makanan dan minuman. Ada juga yang menjual jasa payung yang bisa disewa oleh para wisatawan bila cuaca terang atau panas dan juga bila cuaca mendung atau hujan lalu sebelah kanan menuju Bukit tersebut sudah disediakan area parkir mobil dan sepeda motor yang berbayar setelah berjalan sekitar 10 meter dan agak mendaki, para wisatawan yang mau masuk area objek dan daya tarik wisata dipersilakan mampir dulu di loket yang sudah tersedia sebagai loket tempat penjualan karcis masuk objek dan daya tarik wisata.

E. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merujuk pada sektor ekonomi yang terkait dengan penggunaan kreativitas, keahlian, dan bakat untuk menciptakan nilai ekonomi. Ini melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang menggabungkan elemen kreatif dan budaya. Industri kreatif meliputi berbagai sektor seperti seni pertunjukan, desain, film, musik, penerbitan, fashion, seni rupa, permainan video, arsitektur, dan sebagainya. Konsep ekonomi kreatif menekankan pentingnya inovasi, kreativitas, dan ekspresi budaya dalam menciptakan nilai tambah dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan aspek

ekonomi semata, tetapi juga dengan keberlanjutan budaya, pelestarian warisan, dan identitas suatu komunitas atau negara.

Ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing global, dan menjadi sumber pendapatan yang penting melalui ekspor barang dan jasa kreatif. Ini juga mendorong kolaborasi lintas sektor dan inovasi di dalam pasar global yang terus berkembang.

BAB 2

KEWIRAUSAHAAN



BAB 2.

KEWIRAUSAHAAN

A. Definisi Kewirausahaan

Wirausaha merujuk pada individu yang mengambil risiko dengan mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Mereka adalah inovator yang melihat peluang di pasar, mengidentifikasi kebutuhan, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui produk atau layanan yang mereka tawarkan.

Peran wirausaha sangat penting dalam perekonomian karena:

1. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Wirausaha cenderung menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja baru. Dengan memulai dan mengembangkan bisnis, mereka memberikan kesempatan kerja bagi orang lain.
2. **Inovasi:** Wirausaha sering kali menjadi agen inovasi. Mereka memperkenalkan ide-ide baru, produk, atau model bisnis yang dapat mengubah industri atau memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.

3. **Pertumbuhan Ekonomi:** Wirausaha yang sukses dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan nilai tambah dalam bentuk produk atau layanan yang mereka tawarkan.
4. **Pengembangan Komunitas:** Mereka juga dapat memainkan peran dalam pengembangan komunitas, baik melalui pembangunan infrastruktur, pendidikan, atau kontribusi sosial.
5. **Peningkatan Daya Saing:** Dengan memperkenalkan ide dan produk baru, wirausaha membantu meningkatkan daya saing pasar, baik di tingkat lokal maupun global.

Peran wirausaha tidak hanya terbatas pada menciptakan bisnis baru, tetapi juga mencakup inovasi di dalam bisnis yang sudah ada, pemikiran kreatif dalam memecahkan masalah, serta kemampuan untuk mengelola risiko dan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Mereka merupakan pendorong utama perubahan dan pertumbuhan dalam perekonomian.

B. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini merujuk pada sektor usaha yang terdiri dari unit-unit usaha dengan skala kecil hingga menengah. Kriteria untuk dikategorikan sebagai UMKM dapat bervariasi antar negara, namun pada umumnya, klasifikasi UMKM didasarkan pada jumlah karyawan, omset penjualan, atau nilai aset. Karakteristik UMKM adalah sebagai:

1. Usaha Mikro (UM): Merujuk pada bisnis dengan skala kecil, yang dapat dijalankan oleh beberapa orang, bahkan sering kali hanya satu orang. Umumnya, usaha mikro memiliki tingkat modal, omset, dan jumlah karyawan yang rendah.
2. Usaha Menengah (UM): Merujuk pada bisnis dengan skala yang lebih besar dibandingkan usaha kecil, tetapi masih terbatas dalam cakupan dan sumber daya dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha menengah memiliki tingkat modal, omset, dan jumlah karyawan yang lebih signifikan dibandingkan usaha mikro dan kecil.
3. Usaha Kecil (UK): Merujuk pada bisnis dengan skala yang lebih besar daripada usaha mikro, tetapi masih tergolong kecil. Usaha kecil umumnya memiliki modal, omset, dan jumlah karyawan yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, tetapi masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan usaha menengah dan besar.

UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian karena mereka dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan distribusi pendapatan. Pemerintah dan berbagai pihak sering memberikan dukungan khusus untuk pengembangan UMKM, termasuk bantuan finansial, pelatihan, dan fasilitas lainnya, untuk mendorong pertumbuhan sektor ini.

C. UMKM Destinasi Pariwisata Yogyakarta

Di Yogyakarta, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam industri pariwisata. Banyak UMKM di sana yang

terlibat dalam berbagai sektor yang mendukung pariwisata, seperti kerajinan tangan, kuliner, souvenir, layanan tur, dan banyak lagi.

Beberapa contoh UMKM di destinasi pariwisata Yogyakarta termasuk:

1. Kerajinan Tangan: Pengrajin yang membuat batik, ukiran kayu, anyaman bambu, dan barang-barang kerajinan tradisional lainnya merupakan bagian penting dari industri UMKM di Yogyakarta. Mereka sering kali memiliki usaha kecil di rumah mereka dan menjual produk-produk mereka di pasar lokal atau melalui toko-toko khusus di area pariwisata.
2. Kuliner Tradisional: Warung makan kecil, penjual makanan khas, dan pedagang makanan jalanan adalah contoh UMKM yang mendukung pariwisata di Yogyakarta. Mereka menawarkan makanan tradisional yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan kuliner lokal.
3. Souvenir: Toko-toko kecil yang menjual souvenir lokal seperti wayang kulit, pernak-pernik tradisional, kaos, topi, atau barang-barang unik lainnya menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin membawa pulang kenang-kenangan dari Yogyakarta.
4. Layanan Wisata: Beberapa UMKM juga berfokus pada layanan wisata seperti penyedia jasa tur,

penyewaan sepeda atau motor, homestay, dan sejenisnya yang membantu dalam menyediakan pengalaman wisata yang unik bagi pengunjung.

Dukungan terhadap UMKM di destinasi pariwisata Yogyakarta sangat penting karena mereka tidak hanya menjadi bagian integral dari pengalaman wisata, tetapi juga berperan dalam mempromosikan warisan budaya dan tradisional daerah tersebut kepada wisatawan. Mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM ini dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dan memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta.

D. Manajemen Inovasi

1. Definisi Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi adalah sebagaimana aktivitas fungsional manajemen lainnya inovasi sebagai tujuan strategis perusahaan atau negara harus dikelola sedemikian sedemikian rupa sedemikian rupa sehingga bisa diimplementasikan dan berdampak pada keberlanjutan perusahaan pada level mikro, yang secara agregat akan mempengaruhi kesejahteraan serta daya saing negara secara makro. Inovasi adalah kreatif *way of life* untuk tetap *survive* dan *sustain* di era persaingan global. Kemampuan berinovasi adalah kompetensi inti yang dibutuhkan dalam persaingan bisnis di abad 21. Bukan hanya untuk mampu bersaing dan tumbuh tetapi terlebih lagi adalah untuk bertahan hidup dalam persaingan global, sehingga setiap bisnis perlu berinovasi sebagaimana jargon terkemuka “ Inovasi atau Mati “. Dengan semakin meningkatnya persaingan Global, inovasi mulai memainkan peran utama dalam menembus

Pasar Baru, mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada dan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Dalam konteks kekinian, inovasi telah diterima sebagai elemen penting dari strategi bisnis perusahaan, dimana inovasi telah menjadi kontributor penting dalam memenangkan persaingan. Dengan demikian adalah wajar jika manajemen inovasi telah menjadi fokus utama dari penelitian akademik maupun industri secara intensif, dalam rangka mengatasi berbagai problematika bisnis yang sedang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam persaingan global. Druker 1985; Hitt et al; 2001; Kuratko et al, 2005.

Tujuan dari inovasi tidak hanya untuk mengurangi biaya produksi semata, tetapi banyak berhubungan juga dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, merancang produk yang lebih baik, mengusahakan daur hidup produk yang lebih panjang, dan merespon kebutuhan serta tuntutan pelanggan. Disamping itu, inovasi dilakukan juga untuk mengembangkan model organisasi yang baru hingga teknik pemasaran baru sebagai aspek diluar sekedar produk (Ulusoy et al, 1999). Dari berbagai literatur, beberapa hasil penelitian menganjurkan bahwa perusahaan modern perlu untuk mengelola inovasi agar mampu meningkatkan daya saingnya "secara terukur" untuk target pasar mereka (Evangelista et al, 1998).

2. Cara Mengelola Inovasi

Secara konvensional inovasi lebih sering dikaitkan dengan proses pengembangan produk baru semata. Karenanya, kita perlu mengembangkan pendekatan komprehensif baru dalam meredefinisi pengelolaan inovasi

yang melampaui sekedar inovasi produk, melalui kerangka inovasi terpadu sebagai suatu pendekatan menyeluruh yang mencakup konsep manajemen inovasi.

Konsep tersebut merupakan kerangka yang relevan untuk semua jenis bisnis, terlepas dari sektor dan skala bisnisnya dalam konteks ini telah dikembangkan suatu model inovasi oleh Floortje Blindnbach Briessen dan Jan Van Den Ende (2010), yaitu suatu model inovasi yang komprehensif serta terpadu.

Suatu perubahan strategik dalam bisnis akan memerlukan model operasi bisnis baru dan terbaik, yaitu bisa dengan melakukan pilihan strategi yang berupa merger, akuisisi, atau lisensi. Sejauh mana inovasi terintegrasi dengan pilihan strategi bisnis, sebagaimana matriks and Ansoft tersebut akan tergantung, bergantung pada risiko bisnis yang akan dihadapi.

Artinya, ada perbedaan jenis strategi dari berbagai pilihan proyek inovasi akan memiliki resiko yang berbeda pula. Portofolio keseimbangan proyek inovasi bisa diadopsi jika terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap faktor resiko yang bakal dihadapi ketika jumlah ide atau inovasi akan dilakukan pada suatu waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada dua dimensi yang mendasari pengelolaan inovasi, yaitu:

1. Kreativitas, kemampuan untuk mengembangkan mengembangkan ide baru yang terdiri dari berbagai aspek seperti keahlian, kemampuan berpikir fleksibel, imajinatif, dan motivasi internal.
2. Pengambilan resiko, kemampuan untuk mendorong ide baru, memilih strategi dengan risiko terukur, menghadapi rintangan yang ada sehingga pengembalian

pengambilan risiko terukur menghadapi rintangan yang ada sehingga pengembalian risiko merupakan cara mewujudkan ide yang kreatif menjadi realistis.

E. Faktor Yang Mendorong Inovasi

Adapun yang menjadi faktor pendorong Inovasi adalah:

1. Efisiensi

Pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau bagaimana kita bisa menggunakan input terendah untuk mencapai output tertinggi (yang diinginkan). Efisiensi merupakan perbandingan output/ input yang dikaitkan dengan stkitar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Deddy dan Ayuningtyas (2010) mengemukakan, bahwa organisasi sektor tertentu dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Sebagai satuan kinerja, efisiensi harus dibandingkan dengan angka acuan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya (inward looking bases) atau efisiensi diorganisasi *benchmark* sektor tertentu lainnya yang menantang (outword looking bass) (Dini Kurnia, 2020). Dengan demikian efisiensi dapat dikatakan juga, bahwa semakin hemat/ sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien bisa dicapai dengan perbaikan proses (inovasi proses), sehingga produk/ jasa menjadi lebih murah lebih cepat dan mendukung tingkat produktivitas.

2. Efektivitas

Tingkat pencapaian hasil (pelaksanaan program) dengan target yang ditetapkan teks secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome (hasil akhir yang ingin

dicapai) dengan output (aktivitas/ program yang dijalankan agar outcome tercapai) semakin besar kontribusi output terhadap outcome, mengindikasikan semakin efektif struktur organisasi dan tepat sasaran program atau kegiatan yang dirancang dan diimplementasikan. Jika efisiensi berfokus pada output dan proses, maka efektifitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan dengan biaya yang *reasonable* atau dikatakan *spending wisely*.

3. Need And Want

Seperti yang dikemukakan oleh Widyaningdyah dan Aryani (2014) suatu perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan kompetitif, jika dapat menciptakan nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industrinya. Fokus dunia bisnis tidak lagi bertumpu pada aset berwujud (*tangible asset*) namun sudah beralih ke aset tidak berwujud (*intangible asset*). Data survei yang dilakukan Stkitar and Poors 500, lembaga rating terkemuka, yang dilakukan sejak tahun 2005 menunjukkan telah terjadi pergeseran komposisi nilai korporasi dari yang sifatnya *tangible asset* (Aset fisik) ke *intangible asset* (aset tak berwujud) yang berupa intelektual capital SDM. Pergeseran dalam konteks aset ini, meskipun tidak bisa dimasukkan ke dalam struktur akuntansi menunjukkan bahwa kualifikasi SDM merupakan aspek *output* terpenting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan (Arman dan Hermawan.2010)

F. Manajemen Rantai Pasok

Supply management sudah lama telah dianggap sebagai salah satu fungsi utama perusahaan. Istilah supply kemudian memiliki arti yang luas yaitu meliputi aktivitas pembelian, penyimpanan, dan penerimaan barang. Seiring berjalannya waktu, supply management selanjutnya berkembang menjadi supply chain management (SCM). Supply chain management (SCM) merupakan sistem pendekatan yang mengatur keseluruhan aktivitas aliran barang, informasi, dan jasa dari sumber raw material hingga ke customer atau end user. National Association of Purchasing Management (NAPM) mendefinisikan SCM atau manajemen rantai pasok sebagai desain dan pengelolaan yang terencana serta proses memberi nilai tambah melintasi batas-batas organisasi untuk memenuhi kebutuhan nyata customer. Pengembangan dan integrasi manusia juga sumber daya teknologi sangat penting untuk keberhasilan integrasi rantai pasok.



Sumber: <https://www.trainingpemasaransurabaya.com/>

Manajemen rantai pasok (atau supply chain management) adalah proses mengelola aliran barang atau layanan dari tahap produksi hingga sampai ke konsumen akhir. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, penyimpanan, dan pengiriman produk kepada konsumen.

Tujuan utama dari manajemen rantai pasok adalah untuk memastikan bahwa produk atau layanan tersedia untuk konsumen dengan biaya yang efisien. Ini melibatkan koordinasi antara berbagai entitas, seperti pemasok, produsen, distributor, dan pengecer.

Beberapa elemen penting dalam manajemen rantai pasok termasuk:

1. **Perencanaan Rantai Pasok:** Mempersiapkan strategi untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cara yang efisien. Ini mencakup peramalan permintaan, perencanaan produksi, dan manajemen persediaan.
2. **Pengadaan:** Memilih pemasok yang tepat, bernegosiasi mengenai harga dan persyaratan, serta memastikan ketersediaan bahan baku yang diperlukan.
3. **Manufaktur:** Proses produksi barang dari bahan baku yang diterima dari pemasok.
4. **Penyimpanan:** Menyimpan barang dalam kondisi yang tepat sebelum dikirim ke pelanggan.
5. **Distribusi:** Mengatur pengiriman barang ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat untuk memenuhi permintaan.

6. **Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi dan mengurangi risiko dalam rantai pasok, seperti gangguan produksi, keterlambatan pengiriman, atau perubahan harga bahan baku.
7. **Kolaborasi dan Koordinasi:** Berkolaborasi dengan pemasok, produsen, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan responsibilitas dalam rantai pasok.

Manajemen rantai pasok yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang, manajemen rantai pasok menjadi semakin penting untuk kesuksesan perusahaan.

BAB 3

VILLA TERAS KACA



BAB 3. VILLA TERAS KACA DAN PENGEMBANGANNYA

A. Sejarah Villa Teras Kaca

Pada awalnya, Teras Kaca bukan merupakan objek wisata yang di buka untuk umum melainkan bagian dari *Resort Villa* milik Bapak Nur Nasution, namun demikian karena ada sejumlah orang yang berfoto di Teras Kaca dan menyebarkan foto fotonya lewat media sosial mengakibatkan teras kaca ini menjadi viral, maka pemilik yakni Bapak Nur Nasution memutuskan membuka Teras kaca sebagai tempat wisata yang bisa dikunjungi masyarakat umum. Kisah viralnya Teras kaca terbilang unik, pada saat pembangunan Teras kaca masih berjalan, ada seseorang datang ke area Teras kaca. Pada saat itu dia meminta izin kepada tukang yang bekerja saat itu untuk berfoto di Teras kaca. Teras kaca memang sangat unik dan cantik bentuknya sehingga hampir semua orang yang melihatnya sulit untuk tidak tertarik berfoto di situ. Saat itu, tukang yang bekerja menyelesaikan Teras kaca sudah memberitahukan kepada orang tersebut bahwa Teras kaca adalah milik pribadi dan melarang orang tersebut berfoto di sana, namun demikian orang tersebut tidak mengindahkan larangan si tukang. Tak cukup disitu, ternyata orang tersebut memposting fotonya saat di Teras Kaca ke Instagram miliknya. Hal inilah yang awalnya membuat Teras Kaca menjadi Viral atau sangat di kenal masyarakat.

Setelah Teras kaca menjadi viral, maka banyak orang berdatangan dari berbagai daerah tidak hanya dari jogja saja.

Banyak diantara mereka datang dari Bali, Manado, bahkan Kalimantan. Mereka datang ingin berfoto di teras kaca, karena belum diijinkan ada sejumlah orang bahkan menangis dan berharap diijinkan berfoto di Teras Kaca. Melihat hal tersebut rupanya pemilik merasa iba dan memutuskan untuk mengizinkan mereka berfoto di Teras Kaca.

Pada awal berdirinya Villa Teras, villa ini tidak memiliki jalan masuk, dalam artian jalan masuk menuju ke villa teras bukan milik *owner* Teras kaca. Melihat kenyataan itu, pemilik dan keluarga mencoba memikirkan cara agar ada jalan menuju Villa Teras. Beberapa Alternatif yang menjadi pilihan adalah yang pertama membuat *fly over* menuju Teras Kaca, alternatif lainnya membuka jalan agar wisatawan bisa mengelilingi laut untuk menuju villa tersebut dengan kapal. Alternatif kedua ini memiliki resiko yang tinggi mengingat ombak laut selatan yang sangat tinggi sehingga bisa membahayakan keselamatan wisatawan yang berkunjung, karena itu alternatif ini di putuskan untuk tidak di pakai.

Suatu keberuntungan, suatu kali pemilik mendapat penawaran untuk membeli tanah di depan villa tersebut, itu artinya permasalahan di harapkan akan segera selesai mengingat awalnya ketika akan memasuki Teras Kaca pengunjung harus melewati ladang milik orang lain sehingga jika akan di ubah menjadi tempat wisata untuk umum dengan tampaknya kurang layak. Awalnya pemilik mendapat penawaran lahan dengan ukuran 4 × 90 meter dengan harga 12 juta. Sebenarnya dengan penawaran tersebut pemilik telah menyetujuinya. Akan tetapi ternyata pada sore harinya pemilik tanah tersebut berubah pikiran sehingga tanah tersebut di jual dengan harga berlipat lipat yakni 200 juta. Tentu saja dengan adanya perubahan harga yang begitu

mencolok ini pemilik Teras Kaca tidak menyetujuinya sehingga memilih untuk membatalkan pembelian tanah tersebut.

Dua tahun kemudian, pemilik Teras Kaca kembali mendapat penawaran untuk membeli tanah di sebelah tanah yang di tawarkan sebelumnya dengan ukuran 3x90 meter. Tanah ini terletak di bukit dan di tawarkan seharga 200 juta. Pemilik teras kaca ternyata tidak ingin mendapatkan tanah yang posisinya di bukit ini, dan mengajukan penawaran untuk membeli tanah yang saat ini di gunakan sebagai jalan masuk Teras Kaca. Pemilik tanah tersebut menawarkan tanah yang di ajukan pemilik Teras Kaca seharga 200 juta, akan tetapi pemilik Teras Kaca menawar 100 juta. Setelah melalui negosiasi kedua belah pihak, akhirnya tanah tersebut *deal* dengan harga 160 juta dan selesailah permasalahan tentang jalan masuk ke Teras kaca.

Setelah Teras Kaca viral, maka semakin banyak orang yang berdatangan ke Teras Kaca. Tidak hanya masyarakat umum namun juga para sosialita, artis dan para generasi Z atau yang lebih kita kenal sebagai generasi milenial. Kehadirannya menjadikan Teras Kaca makin populer di masyarakat. Kepopuleran ini tergolong berlangsung sangat cepat, karena sebagaimana kita ketahui bersama, artis dan sosialita selalu menjadi bahan sorotan orang. Mereka ini orang-orang yang sering di perhatikan oleh media, banyak sekali aktivitas mereka di liput oleh media massa maupun elektronik sehingga membuat keberadaan Teras Kaca dengan cepat diketahui masyarakat. Sementara itu, generasi *milenial* yang akrab dengan teknologi juga membuat Teras Kaca semakin viral. Mereka *memosting* aktifitasnya dan di ketahui oleh teman maupun *follower* nya dengan cepat, disini lah sangat

terlihat bahwa media sosial terlihat berperan penting untuk kemajuan dan kepopuleran Teras kaca sehingga Teras Kaca yang dahulunya merupakan villa pribadi dan berkembang menjadi bisnis Atraksi yang di buka untuk umum ini semakin populer dalam waktu yang cepat.

Kepopuleran Teras Kaca tidak lepas dari keunikan dari Teras Kaca itu sendiri. Pemilik Teras Kaca menuturkan bahwa wahana rekreasi Teras Kaca dengan lantai kaca diatas tebing yang menjorok ke lautan ini merupakan yang pertama di Indonesia bahkan di dunia. Kepopuleran Teras kaca yang kian hari kian meningkat tidak hanya menarik kunjungan wisatawan untuk *selfi*, foto keluarga ataupun *prewedding* namun juga menarik perhatian para pembisnis untuk membuka usaha yang serupa. Oleh karena itu, saat ini bukan cuma satu atau dua namun banyak sekali tempat rekreasi yang di bangun dengan meniru ciri khas Teras Kaca.

Kehadiran Teras Kaca ternyata tidak hanya di sambut baik oleh para wisatawan namun juga oleh warga Girikarto. Sebelum adanya Teras kaca, nama desa Girikarto jarang di dengar bahkan di kenal orang namun setelah adanya Teras Kaca desa kecil yang dulunya sangat sepi ini mendadak ramai dan banyak di kenal orang karena banyaknya orang yang datang dan meyebarkan keberadaan Teras kaca baik dari mulut ke mulut maupun lewat media sosial mereka. Akibatnya, perekonomian sejumlah warga desa turut terangkat.

Dengan hadirnya Teras Kaca, membuka lapangan pekerjaan bagi sejumlah orang di Girikarto diantaranya sebagai tukang bangunan untuk mengerjakan proyek pembangunan Teras kaca, yang jumlahnya tidak sedikit karena setelah viral, dan akhirnya pemilik memutuskan untuk

membuka Teras Kaca sebagai wahana rekreasi umum maka dilakukan penambahan penambahan wahana, pembangunan jalan masuk, perbaikan sarana dan prasarana. Semua hal tersebut menyerap tenaga kerja yang banyak dan di ambil dari warga desa Girikarto.

Selain itu, sejumlah warga desa juga membuka usaha dengan berjualan di sekitar Teras Kaca, baik itu dengan membuka warung/kios, ada pula yang berjualan secara keliling di sekitar Teras Kaca terutama di kawasan parkir Teras Kaca. Tidak hanya itu, sejumlah warga ada pula yang berjualan didalam kawasan Teras Kaca. Bagi mereka yang berjualan di dalam kawasan Teras kaca, tidak perlu mengeluarkan modal dalam jumlah besar, karena kerjasama ini dilakukan dengan sistem bagi hasil. Sejumlah warga Girikarto juga menjadi *supplayer* toko souvenir Teras Kaca. Kawasan parkir Teras Kaca juga juga dikelola oleh warga Girikarto dalam hal ini antara karang taruna desa Girikarto dan pemilik lahan parkir Teras Kaca. Perlu diketahui bahwa lahan parkir Teras Kaca berbeda kepemilikan dengan wahana Teras Kaca.

Jalan masuk menuju Teras Kaca di bangun oleh warga Girikarto bekerjasama dengan tenaga kerja yang dimiliki oleh Teras Kaca. Jalan yang dulunya sempit tersebut diperlebar sehingga bisa digunakan untuk akses masuk kendaraan hingga berukuran sebesar ELF. Pembangunan jalan ini difasilitasi oleh Teras Kaca dalam hal material yang digunakan dan tenaga kerja.

Pembangunan Teras kaca merupakan pembangunan yang ramah lingkungan karena pembangunan Teras Kaca ini tidak menggunakan alat alat besar yang di khawatirkan akan merusak batuan *Karst*. Jadi, sekalipun pekerjaan itu

merupakan pekerjaan yang berat, semuanya tetap dilakukan tenaga manusia dengan alat alat yang sederhana sebagai contoh membelah batuan besar tetap di lakukan tanpa mesin. Tentunya hal ini tidak mudah, dan berlangsung cukup lama, namun demikian cara ini dilakukan Teras Kaca untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Batuan *Kars* merupakan batuan yang keberadaannya sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Batuan *Kars* ini sering dinamakan gunung batu atau batu kapur. Batuan ini penting sebagai penyedia air, penyerap karbon, dan sebagai situs budaya. *Kars* ini harus di jaga kelestariannya dengan serius, karena berbeda dengan hutan yang apabila pohonnya di tebang bisa di tanam kembali, batuan Karst ini apabila rusak atau di tambang tidak bisa di bangun kembali. Selain kehadiran Teras Kaca yang sempat viral, ternyata ada wahana lain di Teras Kaca yang sempat viral yakni *Ngopi in the Sky*. *Ngopi In the Sky* adalah sebuah wahana di tempat wisata Teras Kaca yang sangat menantang. Pengunjung *Ngopi in the Sky* bisa menikmati minum kopi di udara dengan menaiki wahana yang di angkat ke udara setinggi kurang lebih 30 meter dengan sebuah *crane*. Setelah wahana terangkat, pengunjung dapat menikmati kopi di atas laut selatan dan menikmati keindahan laut di bawahnya. Wahana ini meniru apa yang sudah ada di luar negeri, akan tetapi, saat ini wahana tersebut sudah di tutup karena banyak pihak meragukan keamanannya sehingga pemprov DIY tidak mengizinkan wahana tersebut di buka lebih lanjut. Berikut tampilan wahana *Ngopi in the Sky* yang pernah viral tersebut



Sumber:(Sutaryono, 2022)

1. Sekilas Villa Teras Kaca

Teras kaca merupakan tempat wisata yang cukup di kenal di kota wisata Yogyakarta, atau sebenarnya untuk lebih tepatnya bukan di kota Yogyakarta namun di daerah Gunungkidul yang di kenal sebagai Jogja lantai 2. Gunungkidul itu sendiri adalah bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta yakni merupakan sebuah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek wisata Teras kaca tidak hanya terdiri atas Teras Kaca dan wahana serupa teras lainnya akan tetapi banyak wahana ekstrim yang penuh tantangan untuk menguji adrenalin kita. Wahana Teras kaca yang terletak di pantai nguluran, panggong Gunungkidul ini memiliki bentuk yang unik yakni menyerupai teras tempat bersantai dengan lantai kaca yang menjorok ke pantai nguluran.

Teras kaca memang sangat Instagramable. Tak hanya cantik di foto, bahkan jika kita berkunjung langsung kesana akan menimbulkan kesan yang lebih indah dibanding melihat gambarnya saja. Kenapa? Karena selain melihat Teras kacanya itu sendiri kita bisa melihat deburan ombak dengan suaranya yang khas, merasakan angin sepoi sepoi, melihat pemkitangan di sekitarnya yang begitu indah karena tak hanya laut namun juga bukit serta pepohonan juga wahana tambahan lain. Satu lagi yang tidak kalah menariknya kita bisa berwisata kuliner karena di Teras kaca ini juga tersedia tempat makan yang enak. Namun perlu diingat, jika kita berwisata kuliner khususnya jika kita membeli di luar tempat wisata Teras Kaca ini selalu pastikan harganya dulu baik dengan melihat daftar harga atau bertanya terlebih dahulu sebelum kita makan untuk menghindari dari hal hal yang tidak diinginkan misalnya dimints membayar dengan harga yang tidak wajar. Tempat makan di dalam tempat wisata Teras Kaca sangat beragam dan harganya terjangkau, silahkan kita buktikan. Kita tidak perlu takut di di suruh membayar degan harga yang tidak wajar karena untuk warung makan di dalam tempat wisata Teras Kaca sudah di lengkapi daftar harga yang relatif terjangkau oleh semua kalangan.

Meskipun Teras Kaca ini terletak di dekat pantai, namun kita tidak perlu takut kepanasan karena di Teras kaca ini tersedia banyak tempat berteduh berupa *gazebo gazebo* yang sangat cantik juga banyak sekali pepohonan besar seperti pohon kelapa dan berbagai pepohonan lain yang rindang untuk berteduh. Lingkungan Teras Kaca ini juga begitu hijau dengan banyaknya rumput yang di tanam. Wahana Teras Kaca ini cukup luas, namun demikian kendaraan tidak boleh

masuk sampai ke dalam karena akan mengurangi kenyamanan saat berwisata bahkan bisa membahayakan pengunjung yang lain. Oleh karena itu, jika kita berkunjung ke Teras kaca disarankan menggunakan alas kaki yang nyaman sehingga jika berjalan dari satu wahana ke wahana lain tidak terlalu lelah, jangan menggunakan skital atau sepatu *heels* (memiliki hak) karena akan mengganggu kenyamanan kita saat berjalan. Akan lebih baik lagi jika kita membawa payung atau topi serta kacamata hitam sebab sebagaimana wisata pantai lainnya, cuaca di Teras Kaca pada siang hari cukup panas. Namun jangan khawatir, apabila kita tidak membawa kacamata hitam dan payung atau topi di tempat ini banyak pedagang yang berjualan kacamata ataupun topi dengan berbagai model sehingga tidak hanya melindungi kita dari panas dan silau akan tetapi juga akan menambah cantik gaya kita saat berpose.

Kecantikan Teras Kaca patut kita pertimbangkan untuk kita kunjungi di saat liburan nanti. Coba simak foto foto berikut ini, sungguh cantik bukan?



Sumber: (Admin, 2022)

Memang, ketika kita berwisata ke Teras Kaca tidak bisa langsung bersinggungan dengan air laut karena Teras Kaca ini terletak di daerah yang cukup tinggi, sehingga yang kita nikmati bukan bermain air laut atau mungkin naik delman dan bersepeda di pantai akan tetapi menikmati pemkitangan laut selatan dari tempat yang tinggi, melihat burung burung yang terbang kian kemari, mendengarkan deburan ombak dengan suara khas nya, menikmati belaian angin sepoi sepoi dan tentu saja yang paling khas yakni berfoto baik selfi ataupun foto bersama dengan teman, saudara, ataupun orang orang yang kita cintai di wahana Teras Kaca. Keindahan batu karang, air lautnya yang jernih dan bukit bukitnya yang begitu indah, asri dan masih alami merupakan daya tarik yang begitu memukau dari pantai Nguluran yang bisa kita nikmati keindahannya dari Teras Kaca.



Sumber: (Emanuel, 2023)

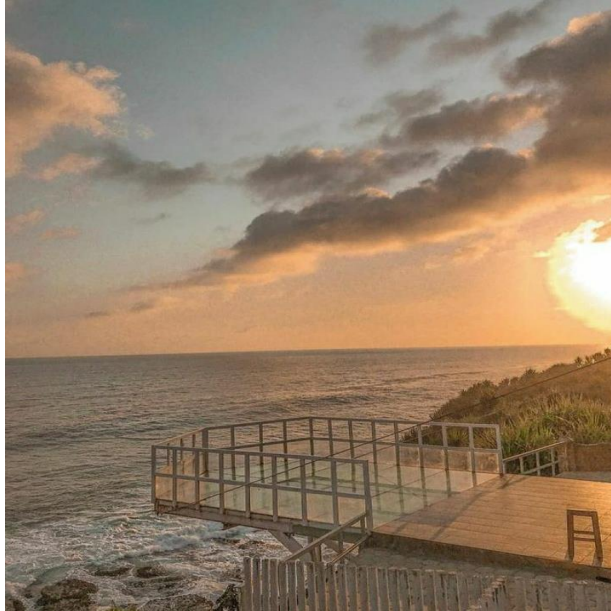
Teras Kaca melengkapi semua itu, dengan berfoto di dalam Tempat Rekreasi ini, kita akan mendapatkan foto foto unik dan *eksotis* yang jarang kita dapatkan di tempat lain.

Bagi kita yang punya prinsip wisata ke pantai identik degan bermain air jangan khawatir, setelah ke Teras Kaca kita bisa menyentuh air laut atau bermain di pantai hanya dengan bergeser sedikit saja karena Teras Kaca tidak jauh dari pantai Gesing sehingga setelah dari Teras Kaca kita bisa ke pantai Gesing yang berjarak kurang lebih 5 menit perjalanan dengan motor atau sekitar 950 meter.



Sumber: (Admin, 2023)

Selain itu, Teras Kaca yang letaknya bersebelahan dengan pantai Nguluran ini ternyata sangat bagus untuk melihat *sunset* menjelang matahari tenggelam. Pemukiman saat menjelang matahari tenggelam ini sangat di tunggu para pengunjung yang berwisata di Teras kaca untuk ber foto ria baik *swa* foto (*Selfi*) ataupun foto bersama keluarga serta teman teman kita.



Sumber: (Publica Health, 2023)

Bagi kita penyuka binatang khususnya kera, kita mungkin saja bisa bertemu kera kera liar yang turun mencari makanan kalau kita berkunjung pada pagi hari.

2. Lokasi Teras Kaca

Teras kaca terletak Pantai Nguluran, Dusun Panggang, Kelurahan panggang, Kecamatan Girikarto, Kabupaten Gunungkidul. Tempat ini terletak sekitar 70km dari pusat kota Yogyakarta. Jika tidak macet atau tersesat, perjalanan menuju Teras Kaca dari arah Kota Yogyakarta memakan waktu sekitar 1,5 hingga 2 jam berkendara dalam kondisi lalu lintas normal hingga ramai lancar. Jika kita bisa menggunakan google maps, kita tidak akan kesulitan untuk menuju ke Teras Kaca, karena petunjuk di Google Maps sudah cukup jelas untuk menuju ke Teras Kaca.

Berikut kami paparkan sedikit cara menuju ke tempat wisata Teras Kaca lewat Jl Imogiri Timur maupun dari Jalan Wonosari.

1. Melalui Jalan Imogiri Timur

Jalur ini memiliki kelebihan relatif lebih sepi di banding dengan lewat Jalan Wonosari, selain itu kelebihan lainnya, sepanjang jalan ini banyak kuliner enak terutama kuliner berbahan dasar kambing.

Kami tampilkan *Start* melalui Alun alun utara Kota Yogyakarta, mengingat kemungkinan besar semua wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta akan berkunjung ke area malioboro dan Alun Alun Utara Yogyakarta. Sekedar saran, jika kita akan ke Teras Kaca sebaiknya berangkat pagi pagi, sekitar jam 7 atau 8 pagi merupakan waktu yang tepat untuk berangkat . Kenapa disarankan seperti itu padahal Teras Kaca baru buka pukul 9. Begini, bukannya kita akan berwisata? Sayang sekali kalau acara indah idaman kita terganggu macet bukan? Terlebih jika kita melakukan perjalanan saat *weekend* atau bahkan *long weekend*, perjalanan yang normalnya hanya sekitar 1,5-2 jam itu bisa menjadi 3-4 jam dalam kondisi macet parah mengingat banyak sekali wisata pantai yang ada di gunungkidul sehingga jalan menuju kesana sering macet saat *weekend* atau *long weekend*.

Jika kita menempuh perjalanan saat pagi, kita akan lebih tenang berkendara, bisa beristirahat di sepanjang perjalanan dengan santai jika lelah. Selain itu kita bisa menikmati pemkitangan sepanjang perjalanan dengan lebih nyaman. Kita juga tidak akan rugi jika datang terlalu pagi, karena jika kita sampai di Teras Kaca sebelum jam 9 pagi, kita bisa juga kuliner dulu di sekitar tempat wisata Teras Kaca. Tidak usah jauh jauh mencari, selain banyaknya warung di sekitar

wahana Teras Kaca, banyak pula pedagang asongan di sekitar Teras kaca menjajakan dagangannya terutama di dalam tempat parkir Teras Kaca

Jika kita dari perempatan Kantor Pos Besar Yogyakarta (Sebelah utara Alun Alun utara Yogyakarta), kita berkendara saja menuju ke timur (Jika kita dari Malioboro berarti belok ke kiri) sampai perempatan lampu merah pertama (Lampu merah Gondomanan) kemudian kita berbelok ke kanan sejauh kurang lebih 2 km hingga melewati Jogja Tronik dan mendapatkan perempatan Pojok Beteng Wetan. Nah, dari sini kita belok kiri dan berkendara sejauh kurang lebih 1,5 km hingga sampai di pertigaan Jalan Sisingamangaraja, kemudian kita belok kanan (Masuk Jl. Sisingamangaraja).

Nah, ketika kita sudah masuk ke Jalan Sisingamangaraja ini, perjalanan panjang di mulai. Tetaplah berkendara lurus sejauh 11 kilometer, jika kita menemukan Ringroad selatan tetaplah lurus ke selatan menyusuri Jalan Imogiri Barat sampai ke Pasar Barongan. Sampai pasar Barongan belok kiri, jika kita menemukan SMK Muhammadiyah Imogiri, maka kita mengambil jalan yang ke kanan masuk Jalan Imogiri Siluk sejauh 15 km, lurus terus di Jalan Bibal Panggang. Jika kita menemukan pertigaan setelah Polsek Panggang maka kita belok kiri kemudian ikuti jalan tersebut (Jalan Panggang Utama atau Jalan Panggang Wonosari). Kita terus saja lurus sejauh 6,3km sampai menemukan pertigaan setelah Masjid Mu'az bin Jabal, dari sini kita belok kanan sekitar 260 meter sampai menemukan pertigaan kemudian belok kanan lagi sejauh 4km sampai melewati Bukit Intan. Sesampainya di Pertigaan setelah Bukit Intan kita tinggal belok kanan sejauh 70m kemudian belok kiri sejauh 90m. Nah, kita telah sampai ke parkir Teras kaca.

Perjalanan dari pusat kota Yogyakarta ke Teras Kaca sejauh kurang lebih 45km bisa di tempuh sekitar 1,5 jam perjalanan dengan mobil dalam kecepatan sedang jika lalu lintas lancar, namun demikian karena padatnya lalu lintas ke arah gunungkidul perjalanan ini cukup lama, bisa 2 atau 3 jam bahkan lebih jika macet parah. Oleh karena itu, siapkan segala peralatan dan perbekalan untukantisipasi jika macet. Kita bisa menyiapkan makanan dan minuman yang cukup untuk bekal di perjalanan meskipun di sepanjang perjalanan juga banyak orang yang berjualan.

2. Melalui Jalan Wonosari

Jika kita ke Teras Kaca melalui Jalan Wonosari ini lalu lintasnya memang cenderung lebih padat jika dibandingkan melalui Jalan Imogiri. Namun demikian, jalur ini tetap kami tampilkan di sini karena barangkali kita akan mengunjungi tempat wisata lain dulu sebelum ke Teras Kaca, sehingga perjalanan kita tidak perlu berputar putar. Seperti telah di ketahui bersama, bahwa sekitar Jalan Wonosari memang banyak tempat wisata lain yang sangat di kenal seperti bukit bintang dan puncak Becici.

Berikut jalur yang perlu kita tempuh jika lewat Jalan Wonosari. Saya tampilkan sejak dari Alun Alun Utara Yogyakarta mengingat kebanyakan wisatawan mengunjungi malioboro yang dekat dengan alun alun utara yogyakarta. Jika kita berada di perempatan Alun Alun Utara Yogyakarta - Kantor Pos Besar Yogyakarta, kita bisa berkendara ke arah timur sejauh kurang lebih 3,5 km sampai di perempatan Gedongkuning. Sesampainya di perempatan Gedongkuning, kita mengambil arah kanan/selatan sejauh sekitar 1 km sampai perempatan PLN Gedongkuning. Sesampainya di perempatan ini, kita belok kiri sampai melewati ringroad dan

masuk ke Jalan Wonosari, teruskan mengikuti Jalan Wonosari sampai ke arah kids Fun park Jalan Wonosari.

Sesampainya di Kids fun Park, kita terus ke timur menuju Jalan Siti Mulyo Segoroyoso/Sampakan Singosaren kemudian ke kanan masih di jalan yang sama kurang lebih sepanjang 4,8 km. Kita terus lurus ke Jalan Bawuran Sampakan Singosaren sepanjang kurang lebih 2,7 km. Setelah itu, kita belok kanan menuju ke Jal an Singosaren-Sampakan sejauh kurang lebih 300 m, kemudian kita belok kiri sekitar 250 meter lalu belok kiriblagi masuk ke Jalan Jambangan sejauh sekitar 1,3 Km setelah itu kita ke kiri masuk Jalan Pleret- Giriloyo sejauh kurang lebih 3 km dan di lanjutkan ke kiri masuk Jalan Nogosari sejauh 1,4 km, setelah itu ke kiri masuk Giriloyo sekitar 150 m, ke kanan 1 km kemudian ke kanan 1 km sampai di Dawug makam raja raja imogiri.

Sesampainya di Dawug makam raja raja imogiri berjalan sejauh 300 meter kemudian belok kiri ke Jalan Imogiri-Dodosan. Setelah berjalan sekitar 2,5 km perjalanan dilanjutkan hingga sampai Jalan Jembatan Gantung kemudian berjalan mengarah ke Jalanl Barongan-Bibal/Jalan Siluk-Panggung sampai melewati Mie ayam dan bakso Bibal, dari sini terus berjalan sekitar 4 km sampai di Jalan Panggang utama. Sesampainya di Jalan Panggang utama lurus sekitar 6,5km dan belok kanan kemudian berjalan sejauh 4 km, dari sini kita berjalan ke kanan-kiri-lurus sejauh 6,5 km selanjutnya ke kanan 4 km dan belok kanan kemudian ke kiri, kita sudah sampai di parkir Teras Kaca.

Melakukan perjalanan ke arah Gunungkidul memang tidak semudah berkendara di kota, karena medan yang cenderung naik turun dan berkelok, ada baiknya kita menyiapkan fisik dengan lebih baik untuk menghindari hal hal yang tidak

diinginkan. Lebih baik kita tidak menyetir sendirian, namun ada orang lain yang bisa menyetir sehingga bisa menyetir secara bergantian dan akan lebih baik jika sopir adalah orang yang sudah terbiasa melakukan perjalanan ke Teras kaca atau setidaknya ke kawasan gunungkidul karena memang kawasan gunungkidul ini sangat khas dengan jalan yang naik turun serta berkelok.

Sepanjang perjalanan menuju Teras Kaca kita akan disugahi pemkitangan yang sangat indah. Bagi kita yang jarang pergi ke desa, setiap hari bergelut dengan aktivitas di kota sehingga bosan dengan pemkitangan kota sangat cocok untuk berwisata ke Teras Kaca. Sepanjang perjalanan kita akan disugahi dengan pemkitangan khas pedesaan yakni rimbunnya pepohonan di kanan kiri jalan. Berbagai jenis tanaman perkebunan di tanam di kebun kebun sepanjang perjalanan yang akan kita lewati. Pohon jati dan kelapa nampaknya mendominasi sepanjang perjalanan.

Pemkitangan khas pedesaan ini dapat kita temui selepas Pasar Imogiri, dari arah kota ke Teras Kaca jalan cenderung menanjak dan berkelok kelok dan tentu saja nanti bila pulang ke arah sebaliknya jalan akan cenderung turun dan berkelok kelok. Karena itu, pastikan fisik kendaraan kita prima. Sebelum kita berkendara ke Teras Kaca pastikan sudah cek fisik kendaraan kita dan perbaiki dahulu jika ada masalah, pastikan semuanya aman terutama rem.

Kalau kita merindukan pemkitangan khas pedesaan seperti petani yang mencangkul, peternak yang mengangkut rumput, ataupun mencari rumput maka dengan mudah kita akan mendapatkannya. Jadi, jangan lewatkan pemkitangan indah ini begitu saja. Sangat disayangkan jika kita tidur saat memasuki kawasan Gunungkidul. Kalau kita sering mabuk

perjalanan, ada baiknya kita mengonsumsi obat anti mabuk sebelum berangkat. Selain itu, usahakan tidak membaca apapun selama dalam perjalanan apabila tidak penting termasuk hindari memainkan gadget sepanjang perjalanan karena jika kita membaca dengan fokus yang berubah-ubah akan mengakibatkan pusing kepala yang memicu mabuk.

B. Pengembangan Destinasi Villa Teras Kaca

Menurut (Prayogo & Suryawan, 2018) menjelaskan bahwa pariwisata secara sederhana diartikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain secara terencana dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan rekreasi, hiburan untuk mencapai keinginan. Berbagai definisi pariwisata dijelaskan secara rinci oleh para ahli perjalanan seperti Organisasi Pariwisata Dunia, yang memberikan definisi pariwisata sebagai berikut: Kegiatan orang-orang yang bepergian dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan biasa mereka untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk tujuan rekreasi, komersial atau lainnya. Pariwisata sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan, perjalanan dan menempati suatu tempat di luar tempat tinggalnya yang biasa untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk bersenang-senang, bisnis dan tujuan lainnya (Cahayani, 2023).

Pariwisata adalah suatu jenis perjalanan yang direncanakan dan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain secara individu atau kelompok dengan tujuan memperoleh suatu kepuasan dan kesenangan. Menurut (Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009) kepariwisataan adalah segala kegiatan wisata yang didukung oleh segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah. Selain itu, pariwisata mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan pariwisata, termasuk pengembangan fasilitas dan daya tarik wisata, serta kegiatan lain yang terkait dengan sektor pariwisata. Dari penjelasan para ahli dan pemerintah dapat disimpulkan bahwa Pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan untuk tujuan istirahat, relaksasi, mencari hiburan dan suasana baru, yang dilakukan di tempat tertentu sesuai hati, yang berada di luar lingkungan regional biasa, tetapi hanya sementara. Dalam kegiatan wisata ini tentunya berbagai fasilitas, sarana dan prasarana telah disediakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan wisata. Dalam teori *community tourism*, desa wisata digambarkan sebagai implementasi ekowisata yang membutuhkan partisipasi masyarakat setempat. Partisipasi mereka diperlukan sebagai suatu proses agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan Suarhana (Suarhana et al., 2015)

Dalam pengembangan destinasi wisata Villa Teras Kaca, pengelola menggunakan pendekatan 4A. Dimana pengembangan destinasi ini memiliki kedekatan terhadap hasil pengembangan wisata berkelanjutan, sesuai dengan kondisi dan tempat Villa Teras Kaca. Adapun pengembangan destinasi berkelanjutan memiliki 4 pendekatan:

1. Atraksi

Atraksi wisata merupakan wujud aktivitas budaya, keindahan alam, dan peristiwa yang mendorong wisatawan untuk berkunjung dan merupakan produk utama destinasi yang dapat menarik wisatawan. Atraksi wisata merupakan hal yang krusial dalam merupakan modal atau sumber daya pariwisata. Destinasi wisata lain tidak bisa meniru atraksi wisata di satu destinasi wisata karena memiliki karakteristik antara satu destinasi dengan destinasi lainnya (Ardiansyah & Fortuna, 2020). Daya tarik suatu destinasi mencerminkan perasaan dan pendapat wisatawan tentang kemampuan destinasi untuk memenuhi kebutuhan. Faktor pendorong menjadi motivasi dan alasan utama melakukan perjalanan dan pemilihan destinasi. Atraksi wisata juga dikenal sebagai sarana untuk meningkatkan potensi wisata dan memaksimalkan manfaatnya bagi suatu negara dan warganya, serta mempromosikan pariwisata.

Daya tarik wisata mengacu pada khalayak wisatawan, namun menurut peraturan pemerintah Indonesia yang diberlakukan pada tahun 2009, daya tarik wisata tidak lagi terkait dengan tujuan wisata. Berikut adalah beberapa definisi daya tarik wisata menurut hukum dan para ahli:

a. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, daya tarik wisata

adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, wujud yang berharga berupa keanekaragaman alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi sasaran atau pengunjung kunjungannya.

b. Yoeti dalam bukunya tahun 1985 "Pengantar Pariwisata" mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik orang untuk mengunjungi daerah tertentu.

c. Pendit dalam buku “Ilmu Pariwisata” terbitan tahun 1994, daya tarik wisata diartikan sebagai segala sesuatu yang menarik dan layak dikunjungi serta dikagumi.

Setiap destinasi wisata memiliki daya tarik yang berbeda (Robustin et al., 2018). Berbagai jenis tempat wisata tercantum di bawah ini:

- a. Daya tarik wisata alam, segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya: laut, pantai gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan.
- b. Daya tarik wisata buatan, termasuk daya tarik wisata budaya, misalnya: tari-tarian, wayang golek, upacara adat, nyanyian, upacara ritual dan atraksi wisata yang merupakan hasil karya hak cipta, misalnya: seni bangunan, patung, ukiran, lukisan.

Contoh atraksi yang terdapat di villa Teras Kaca ialah:

a. Teras Kaca

Teras kaca adalah salah satu tempat yang ada saat awal pembangunan tempat wisata Teras Kaca. Tempat ini berupa teras di atas tebing dengan ujung runcing menyerupai bagian depan kapal yang menjorok ke pantai Nguluran. Sesuai namanya yakni Teras Kaca, maka tempat ini memiliki lantai yang terbuat dari kaca, karena itu sangat menarik sebagai spot foto. Jika kita berdiri di tempat ini maka akan terasa hembusan angin yang sepoi sepoi dan mendengar debur ombak laut selatan yang selalu dirindukan. Setiap hari wisatawan datang silih berganti berkunjung ke Teras Kaca untuk menikmati keindahan tempat ini dan tidak lupa berfoto

sebagai kenang kenangan bahkan untuk di posting pada media sosial mereka.



Sumber: (Joecgp, 2023)

b. Glass boat

Selain teras kaca, *Glass boat* juga merupakan wahana foto yang sangat menarik. Spot ini menyerupai kapal, pemilik menyebutnya ala ala Kapal Titanic dengan lantai yang terbuat dari kaca. Sebagaimana Teras Kaca, *Glass boat* ini juga di atas tebing dan menjorok ke arah pantai Nguluran sehingga tentu saja menjadi spot foto yang sangat menarik. Ukuran glass boat memang tidak sebesar Teras Kaca sehingga lebih cocok untuk berfoto beberapa orang saja, biasanya tidak lebih dari 3 orang. Untuk menghindari kaca pada *Glass Boat* ini tergores, maka saat memasuki *Glass Boat* pengunjung harus melepas alas kaki. Untuk pengunjung villa di sediakan

alas kaki yang lembut sehingga bisa menggunakan alas kaki ini saat berfoto di *Glass Boat*.



Sumber: (Andre, 2022)

c. Kursi Raksasa (Giant Chair)

Giant chair adalah suatu tempat yang menyerupai kursi berukuran sangat besar dengan tinggi sekitar 5 meter di pinggir pantai Nguluran. Giant chair adalah gardu pkitang yang di desain layaknya *Baywatch* yang sering tampak pada film film holywood. Kursi Raksasa ini berwarna putih dan untuk naik harus melalui tangga yang cukup tinggi dengan tinggi kurang lebih 5 meter. Kelihatannya wahana ini sangat simpel, namun jika kita menaiki wahana ini, akan terlihat keelokan pantai Nguluran, laut dan bukit bukitnya, juga sejumlah wahana di Teras kaca. Jadi tempat ini sangat bagus untuk melihat pemkitangan di sekitarnya secara menyeluruh, sangat indah.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

d. Becak Terbang

Becak terbang merupakan wahana di teras kaca yang terbilang cukup baru. Sesuai namanya becak terbang maka wahana ini merupakan sebuah becak yang di gerakkan secara hidrolik sehingga posisinya bisa terangkat ketas layaknya terbang di angkasa. Saat becak ini terangkat keatas maka penumpang becak akan bisa memkitang lautan lepas di sekitar pantai Nguluran dengan lebih leluasa. Becak terbang juga merupakan spot foto yang sangat menarik di Teras Kaca karena di dalam foto terlihat seakan akan menaiki becak di angkasa luas atau seperti terbang dengan menaiki becak.



Sumber: (Travel, 2023)

e. Flying Gliding

Flying Gliding merupakan wahana di Teras Kaca yang menyerupai *flying fox*. Dengan menggunakan *fly gliding* ini kita bisa merasakan pengalaman mendebarkan yakni menuruni bukit menggunakan tali dengan teknik *rapelling* layaknya *flying fox*. Perbukitan di pantai Nguluran ini cukup curam, namun barangkali kita ingin mencobanya? Yuk luangkan saja waktunya.



Sumber: (Wisata, 2023)

Saat kita menaiki *fly gliding* ini, kita bisa menikmati pemkitangan laut selatan di sekitar pantai Nguluran yang sangat cantik, tak hanya lautnya yang biru namun bukitnya yang indah dengan hijaunya pepohonan menambah indahnnya pemkitangan pantai Nguluran. Tak hanya itu, suara ombak memecah pantai pun akan membuat kita enggan meninggalkan tempat ini di tambah sejuknya angin sepoi sepoi saat tubuh kita berayun-ayun di *fly gliding* membuat sensasi tersendiri yang sulit kita temukan di tempat lain.

Fly gliding ini membentang dari teras mahkota hingga turun ke bawah dekat dengan *glass boat*. Meluncur dengan sebuah tali menuruni bukit dengan pemkitangan laut dan bukit tentunya sangat mengasyikan. Tak hanya mengasyikan namun juga bisa menambah satu atau beberapa lagi koleksi foto instagram kita.

f. Teras on the Rock/Teras Mahkota

Teras on the Road adalah suatu teras yang terletak di perbukitan pantai Nguluran. *Teras on the road* ini sering di sebut sebagai teras mahkota karena pada bagian atasnya terdapat mahkota berwarna keemasan. Pengunjung dapat berfoto dengan pemkitangan yang sangat cantik di *Teras on the road* ini.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

Berbeda dengan teras lain yang lantainya dari kaca, teras mahkota ini lantainya terbuat dari bahan padat tidak tembus pkitang semacam keramik. Untuk sampai ke Teras Mahkota, kita harus melewati sejumlah anak tangga yang sering di sebut tangga pelangi karena di cat dengan warna cat yang berbeda beda untuk tiap anak tangga. Dahulu, untuk berfoto di Teras mahkota ini gratis namun sekarang semua wahana berbayar dalam bentuk paket.

g. Giant Teras

Seperti namanya *Giant* yang artinya raksasa, *giant teras* ini berukuran lebih besar dari teras yang lain masih dengan lantai kaca di kombinasikan dengan jaring jaring pada bagian tengahnya. Karena *giant teras* ini cukup luas maka cocok untuk berfoto pengunjung yang datang secara rombongan. Kita dapat berfoto di *giant teras* dengan *background* pemkitangan laut di pantai Nguluran, sangat *instagramable* bukan.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

h. Kuda laut

Wahana kuda laut merupakan patung kuda laut raksasa dengan tangga pada bagian tepinya untuk naik sehingga pengunjung bisa berfoto pada bagian atas kuda laut. Wahana ini cukup banyak di kunjungi oleh wisatawan yang datang ke Teras Kaca karena termasuk spot foto yang bisa di beli pada paket dasar yang murah meriah cuma 50 ribu rupiah termasuk tiket masuk dan foto di teras mahkota.

Patung kuda laut ini berukuran sangat besar dan tinggi dengan tangga di sebelahnya, pengunjung biasa berfoto di tangga yang menuju ke bagian kepala kuda laut



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

i. Jogja swing

Jogja Swing merupakan spot foto yang berupa ayunan. Tempat ini di desain sedemikian rupa sehingga pengunjung bisa berfoto dengan dua sisi yakni menghadap laut dan membelakangi laut. Apabila posisi duduk di ayunan menghadap laut maka bisa foto dengan *background* taman, sedang jika posisi duduk membelakangi laut maka bisa foto dengan *background* laut di pantai Nguluran. Untuk menaiki dan berfoto di *jogja swing* ini, pengunjung harus mengambil paket dengan harga 100 ribu rupiah



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

j. Pink door

Pink door adalah sebuah pintu berwarna pink yang di letakkan menghadap ke laut lepas pantai Nguluran, tempat ini juga merupakan spot favorit untuk berfoto. Bukit di sampingnya, disertai dengan rumput hijau di area pink door menambah keelokan kita saat berfoto di tempat ini. Kelihatannya simpel, sekedar pintu berwarna pink, namun dengan *background* laut dan bukit di sekitarnya akan memberi kesan yang sangat unik dan cantik dalam bingkai foto.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

k. Ngopi on the Sea

Ngopi on the Sea adalah suatu wahana berupa 4 pasang kursi yang di letakkan pada 4 mata angin dan di naikkan ke atas secara hidrolik. Keempat pasang kursi ini bisa di putar layaknya komedi putar. Tempat ini sangat unik karena letaknya tebing pinggir pantai Nguluran maka jika kita mengambil foto dari bagian tengah wahana maka obyek seakan akan tampak sedang ngopi di tengah tengah laut.



Sumber: <https://travel.kompas.com>

k. The blue paradise

The blue Paradise adalah wahana berupa tempat untuk duduk berupa hamparan berwarna putih dengan tepian berwarna biru, dilengkapi dengan bantal kursi. Meskipun bentuknya sederhana, hanya berupa tempat duduk lesehan berwarna putih dan bantal, jika kita berfoto di sini terlihat sangat *instagramable* karena dengan sisi pemotretan yang benar akan tampak seperti sedang berlayar dengan rakit



Sumber: <https://www.nativeindonesia.com>

I. Vip Room

Vip Room merupakan tempat istirahat khusus di teras kaca yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi yang ada di pinggir tebing. Wisatawan dapat beristirahat, merendam kaki sambil memkitang lautan lepas di tempat ini. Untuk dapat bersantai di *VIP room*, pengunjung bisa mengambil paket dengan harga 100 ribu. Selain menikmati *VIP room*, dengan paket 100ribu pengunjung bisa menikmati wahana atau berfoto di sejumlah tempat di teras kaca seperti *pink door*, kuda laut, teras mahkota, dan *giant teras*. *VIP Room* ini mirip dengan kamar hotel yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi. Namun demikian karena di sini hanya merupakan tempat beristirahat sejenak, bukan tempat untuk bermalam atau tidur, maka di tempat ini hanya tersedia tempat untuk duduk duduk, tidak tersedia tempat untuk tidur. Pada lantai bawah *VIP room* tersedia tempat duduk berupa sofa yang nyaman dan di bagian belakang *VIP Room* terdapat pintu yang menuju ke kolam renang. Kolam renang

ini tidak ditujukan untuk berenang namun hanya sekedar tempat beristirahat atau merendam kaki saja.

Kalau kita naik melalui tangga di samping bisa menemukan balkon dengan beberapa tempat duduk pula. Melalui balkon ini kita bisa melihat pemukiman laut, bukit dan daerah sekitarnya dengan lebih leluasa jika dibandingkan dengan duduk di bawah.



Sumber: <https://seputargk.id>.

m. Butterfly

Butterfly seperti namanya yang berarti kupu-kupu adalah wahana berupa semacam kreasi berbentuk kupu-kupu raksasa di pinggir pantai nguluran yang sangat cantik untuk berfoto.



Sumber: <https://jogjakita.co.id>.

2. Amenitas

Amenities mengacu pada fasilitas yang digunakan untuk memperoleh kesenangan, misalnya: akomodasi, kebersihan, dan keramahtamahan (produk berwujud dan tidak berwujud). Untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisatawan, diperlukan berbagai fasilitas, seperti transportasi, akomodasi fasilitas, fasilitas makan dan minum serta fasilitas pendukung lainnya. Komponen ini tidak dapat dipisahkan dari komponen infrastruktur yang menjamin tersedianya fasilitas yang lengkap. Amenitas mengacu pada pelayanan dasar yang dapat digunakan wisatawan untuk memberikan kenyamanan di destinasi wisata (Sutawijaya & Nawangsari, 2018). Jasa adalah akomodasi sementara seperti hotel, losmen, wisma dan tempat lainnya. Tempat yang secara komersial menawarkan akomodasi kepada semua kelompok wisatawan. Kondisi produksi dan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata.

Kita yang belum pernah ke Teras kaca mungkin ingin mendapatkan gambaran tentang Teras kaca sebelum beranjak kesana. Seperti telah di jelaskan sebelumnya, saat wisata ke Teras kaca kita tidak akan bisa bermain dengan air laut karea Teras Kaca letaknya di ketinggian. Namun demikian jika kita akan bermain air laut setelah ke Teras Kaca. Yuk sama sama kita travelling online di Teras Kaca. Setelah kita berkendara kurang lebih selama 1,5 jam dari pusat kota Yogyakarta dengan jalur yang telah saya paparkan sebelumnya, kita akan menemukan petunjuk arah tempat parkir Teras Kaca. Tempat parkir Teras Kaca cukup luas, bisa menampung sepeda motor, mobil, hingga minibus. Untuk bus besar tidak bisa sampai ke Teras Kaca mengingat jalan hanya cukup untuk simpangan kendaraan kecil saja. Namun demikian, jika kita ingin bepergian menggunakan rombongan dengan bus besar jangan khawatir karena banyak ojek ataupun *shuttle bus* yang disediakan oleh penduduk setempat sehingga bus bisa parkir di desa dan untuk naik sampai ke Teras Kaca menggunakan ojek atau *shuttle bus*. Dahulu, Teras Kaca menyediakan *shuttle bus* dengan biaya 200ribu rupiah untuk sekitar 15 penumpang tiap *shuttle nya* namun saat ini tidak tersedia lagi.

Tempat parkir Teras Kaca ini cukup luas, untuk parkir sepeda motor dilengkapi dengan atap sehingga kita tidak perlu takut motor kita basah saat hujan turun. Gerbang Teras Kaca berjarak kurang lebih 100 meter dari tempat parkir, cukup dekat sehingga kita cukup berjalan kaki saja menuju Teras Kaca. Jika kita membawa lansia ke Teras kaca sehingga beliau sudah sulit berjalan, kendaraan boleh di bawa sampai ke gerbang Teras Kaca khusus untuk *drop* saja, sehingga setelah *drop* lansia tersebut, kendaraan harus di parkir pada

tempat parkir yang telah di sediakan. Biaya parkir motor di Teras Kaca adalah 2000 rupiah sedang untuk mobil 5 ribu rupiah

Pada tempat parkir ini juga di sediakan kamar mandi, walaupun di dalam tempat wisata Teras Kaca juga tersedia kamar mandi. Kamar mandi di tempat parkir Teras Kaca ini cukup bersih, tidak ada patokan harga untuk menggunakannya namun sebaiknya kita mengisi kotak sumbangan kebersihan yang di sediakan karena akan digunakan untuk perawatan dan pengadaan fasilitas kebersihan toilet, seperti membeli beragam peralatan, sabun, juga cairan pembersih kamar mandi. Bukankah kita akan merasa lebih nyaman bila menggunakan kamar mandi yang bersih dan wangi.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

Setelah berjalan kurang lebih 100 meter, kita akan bertemu dengan gerbang Teras Kaca. Jika kita lihat, di sekitar

gerbang Teras Kaca banyak orang berjulan, nah memang sejak Teras

Kaca mulai viral dan banyak di kunjungi orang, hal ini tidak hanya menarik wisatawan lain untuk berkunjung namun juga banyak sekali orang berdatangan untuk berjulan dan membuka lapak sederhana di sekitar pintu gerbang Teras Kaca. Pada pintu gerbang objek wisata Teras Kaca terlihat tulisan jam buka 09.00-17.00, yang di maksud di sini adalah jam pembelian tiket, jadi setelah jam 17 pengunjung masih boleh berada di area Teras kaca hingga maksimal pukul 19.00, jadi bagi kita yang ingin berburu *sunset* tidak usah khawatir terlewat ya.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

Memasuki gerbang, tepatnya setelah masuk beberapa meter, kita akan menemukan bangunan kecil dengan warna merah yang mencolok di sebelah kanan. Bangunan tersebut adalah loket pembelian tiket, sementara bangunan besar di sebelahnya adalah villa. Tiket tersedia dalam 3 pilihan paket

yakni 50 ribu rupiah, 75 ribu rupiah dan 100 ribu rupiah. Kita bisa memilih sesuai kebutuhan dan minat kita. Sementara itu sewa villa semalam pada saat *weekdays* 1 juta rupiah sedang untuk *weekend* 1,5 juta rupiah. Apabila kita menginap di villa kita mendapatkan gratis akses ke semua wahana, sarapan, dan minum.

Setelah kita membeli tiket, kita bisa melanjutkan perjalanan menuju wahana Teras Kaca. Selanjang perjalanan, jika kita melihat di sebelah kiri, maka kita akan menemukan anakan tanaman cabai, jadi kisahnya pemilik Teras Kaca memiliki tanah di klaten dan direncanakan untuk kebun cabai, dalam hal ini pemilik mencoba dahulu menanam cabai di lahan kosong di Teras Kaca, harapannya baik atau tidaknya pertumbuhan cabai yang di tanam akan menjadi salah satu pertimbangan pemilik untuk menanam cabai pada lahan yang ada di klaten.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

Setelah melewati area tanaman cabai, pada bagian kanan terlihat musala, tempat wudu, toilet dan kantor. Jika kita

merasa perlu ke toilet, bisa mempergunakan toilet dahulu, karena toilet terletak di depan dekat musala sedang jika sudah masuk area wahana lebih jauh di tempat pengunjung biasa melakukan foto foto tidak tersedia toilet lagi. Teras Kaca hanya memiliki toilet di dua lokasi yakni di area tempat parkir dan area di dekat musala.

Setelah melewati toilet, kita akan melewati taman, kemudian baru kita bertemu dengan gapura ala gapura bali tempat kita melintas menuju Teras Kaca. Selain Teras Kaca, di tempat wisata Teras Kaca ini juga banyak terdapat wahana lain yang nanti akan kami kupas satu per satu.

Contoh Amenitas pada Villa Teras Kaca:

1. Privat villa

Privat villa teras kaca ini merupakan suatu villa dengan tema *Rustic*. Berbeda dengan kebanyakan villa lain yang dibangun dengan batu bata, villa ini sebagian memiliki dinding kayu dengan bentuk bangunan segitiga dan menghadap ke laut. Sangat unik bukan? *Privat villa* Teras kaca ini merupakan tempat *staycation* yang menarik untuk di coba. Untuk harganya sendiri relatif terjangkau, dengan membayar 1 juta rupiah saja saat *weekdays* atau 1,5 juta rupiah saja saat *weekend*, kita dapat menginap di villa ini selama 1 malam dengan fasilitas sarapan pagi dan gratis berfoto di semua spot foto Teras Kaca. Villa ini bisa di huni maksimal 5 orang untuk 1 kamar. Tentunya tertarik untuk mencoba bukan? Bayangkan saat pagi hari membuka jendela kita langsung bisa

melihat laut dan mendengar kicauan burung serta deburan ombak, tentunya sejenak kita bisa melupakan kepenatan kita setelah sibuk seminggu beraktivitas.

Beberapa fasilitas yang ada di villa yaitu tempat tidur dengan springbed yang empuk, almari besar yang terbuat dari kayu jati, AC, kamar mandi yang bersih dan dilengkapi dengan water heater, serta meja rias. Meskipun villa ini bergaya *Rustic*, yakni menampilkan hal hal yang bersifat kekunoan terbukti dengan banyaknya perabot dan ornamen dari kayu namun tetap menyediakan hiburan berupa pesawat televisi layar datar. Memang, sebenarnya di tempat yang jauh dari keramaian, di desa yang tenang paling enak menikmati suasana alam baik itu hembusan angin, deburan ombak, cicitan suara burung, bahkan jika malam hari bisa mendengarkan suara jangkrik atau binatang lain di hutan, namun demikian bagi kita yang sulit lepas dari menonton televisi, Teras Kaca tetap menyediakannya. Jadi, bagi kita yang tidak ingin ketinggalan menonton acara televisi kesayangan kita tidak usah khawatir tentunya.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

2. Restaurant

Bagi kita yang rekreasi di Teras Kaca tidak perlu takut untuk kelaparan karena di Teras Kaca telah tersedia tempat makan yang bersih dengan makanan dan minuman bervariasi serta harganya terjangkau. Tempat makan ini berbentuk pendopo sehingga sambil makan bisa tetap menikmati air sepoi sepoi dan suara deburan ombak memecah pantai.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

3. Toilet

Toilet di tempat Wisata Teras kaca terletak di dekat kantin atau yang kalau di Teras Kaca disebut dengan pemadam kelaparan. Toilet di Teras Kaca terpisah antara Toilet pria dan wanita. Toilet ini juga bersih, sehingga kita akan nyaman menggunakannya. Kita juga tidak perlu khawatir dipungut biaya tambahan jika ke toilet, namun demikian di toilet ini di sediakan kotak sumbangan kebersihan, dan sebaiknya kita mengisinya karena sumbangan ini untuk operasional toilet, termasuk menjaga kebersihan di dalamnya. Bukankah dengan toilet yang bersih kita akan merasa nyaman jika harus menggunakannya.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

4. Musala

Bagi kita yang berkunjung ke Teras kaca dan telah memasuki waktu salat tidak usah khawatir karena di Teras Kaca tersedia musala yang bersih, musala ini dilengkapi dengan tempat wudu yang terpisah antara pria dan wanita.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

5. Taman dan spot foto lain

Tempat wisata Teras Kaca ini tak sekedar wahana berupa Teras atau permainan saja, namun tersedia pula taman dengan berbagai tanaman yang indah untuk dinikmati. Beberapa tanaman merupakan pohon yang rindang, sehingga tempat ini sejuk untuk duduk duduk dan berfoto

Selain taman, ada beberapa tempat lain di Teras Kaca yang bagus untuk berfoto diantaranya lanskap dan tempat foto ala pedesaan.



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

6. Permainan

Kita kangen bermain dengan berbagai permainan tradisional? Jangan khawatir, di Teras Kaca tersedia berbagai permainan Tradisional seperti *congklak* dan miniature *gamelan*. Selain itu, ada pula permainan yang berfungsi untuk mengasah motorik anak atau olah raga ringan seperti berikut ini:



Sumber: (Teras Kaca, 2023)



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemampuan untuk memberikan wisatawan kemampuan untuk mengakses suatu tujuan wisata, termasuk perjalanan ke semua tujuan sarana transportasi yang memfasilitasi pengunjung mendekati tujuan wisata (Millenia et al., 2021). Bahwa selain sarana transportasi, semua informasi dibutuhkan wisatawan aksesibilitas sebagai barang, jasa, aktivitas, dan tujuan yang diinginkan yang mudah diakses karena ketersediaan, keterjangkauan, dan pilihan sarana, informasi, atau distribusi geografis aktivitas dan tujuan. Industri pariwisata menggunakan jaringan transportasi sebagai pintu masuk utama suatu negara. Industri angkutan wisata bertanggung jawab untuk mengangkut wisatawan ke tujuan tertentu, ada juga faktor yang kurang penting tetapi tidak berdampak besar pada kepuasan dan loyalitas wisatawan, seperti faktor aksesibilitas, mengacu pada kemudahan akses fasilitas yang

terkadang diabaikan wisatawan saat merencanakan perjalanan. Menurut (Buditiawan, 2021) Aksesibilitas meliputi:

- a. Infrastruktur ialah jalan raya, tempat parkir, kereta api, bandara, pelabuhan laut dan tempat-tempat lain.
- b. Sarana transportasi ialah kecepatan dan ketersediaan berbagai angkutan umum
- c. Operasi ialah rute perjalanan, frekuensi layanan dan biaya, termasuk tol.
- d. Peraturan Pemerintah ialah peraturan tentang penggunaan transportasi

Contoh Aksesibilitas yang terdapat pada Villa Teras Kaca

1. Transportasi



Sumber: <https://88bintangtransport.com>

Lokasi wisata Teras Kaca Pantai Nguluran cukup jauh dari kota Yogyakarta, dengan jarak tempuh sekitar 2 jam. Tidak ada transportasi langsung dari kota ke Pantai Nguluran, jadi menggunakan kendaraan pribadi adalah satu-satunya jalan untuk ke sana. Kalau kamu memang ingin berkunjung ke

Teras Kaca Pantai Nguluran dari pusat kota, kamu bisa ambil rute perjalanan ke Imogiri, lalu lanjutkan perjalanan dengan rute ke Panggang.

Kamu bisa untuk ke objek wisata Teras Kaca Pantai Nguluran. Kamu pun bisa sekaligus mengunjungi tempat wisata lainnya di Gunung Kidul, karena dengan rental mobil lepas kunci, kamu benar-benar bebas ke manapun yang kamu mau.

2. Internet



Sumber: (Teras Kaca, 2023)

Pemberian layanan WiFi di destinasi wisata dapat memberikan beberapa manfaat dan meningkatkan pengalaman para wisatawan. Berikut adalah beberapa fungsi WiFi pada destinasi wisata: Memberikan akses internet gratis kepada wisatawan, memungkinkan mereka untuk terhubung dengan keluarga, teman, atau untuk keperluan bisnis selama berlibur. Menyediakan

platform untuk menyebarkan informasi wisata, peta interaktif, dan panduan digital, memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi tentang tempat-tempat menarik, acara, dan kegiatan di sekitar destinasi. Mempromosikan acara atau kegiatan lokal melalui portal online, memungkinkan destinasi wisata untuk memberikan informasi terkini kepada wisatawan dan menggalang minat mereka. Memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk terhubung satu sama lain melalui jejaring WiFi di destinasi, memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman. Menyediakan platform bagi bisnis lokal untuk mempromosikan produk atau layanan mereka, mendorong interaksi dengan wisatawan dan membantu dalam pengembangan ekonomi lokal. Pemberian akses WiFi di destinasi wisata dapat menjadi fitur yang sangat bernilai, memungkinkan destinasi untuk lebih bersaing dalam menarik wisatawan dan memberikan pengalaman yang lebih baik selama kunjungan Pengunjung di Teras Kaca.

3. Jalan

Teras kaca terletak Pantai Nguluran, Dusun Panggang, Kelurahan panggang, Kecamatan Girikarto, Kabupaten Gunungkidul. Tempat ini terletak sekitar 70km dari pusat kota Yogyakarta. Jika tidak macet atau tersesat, perjalanan menuju Teras Kaca dari arah Kota Yogyakarta memakan waktu sekitar 1,5 hingga 2 jam berkendara dalam kondisi lalu lintas normal hingga ramai lancar. Jika pengunjung menggunakan google maps, pengunjung tidak akan kesulitan untuk menuju ke Teras Kaca, karena petunjuk di Google Maps sudah cukup jelas untuk menuju ke Teras Kaca.

Berikut pemaparan menuju ke tempat wisata Teras Kaca melalui jalur Imogiri Timur, jalur ini memiliki kelebihan relatif lebih sepi di banding dengan lewat Jalan Wonosari, selain itu

kelebihan lainnya, sepanjang jalan ini banyak kuliner khas kearifan lokal. Terlebih jika pengunjung melakukan perjalanan saat *weekend* atau bahkan *long weekend*, perjalanan yang normalnya hanya sekitar 2 jam apabila kondisi macet memerlukan waktu sekitar 4 jam mengingat banyak sekali wisata pantai yang ada di gunungkidul sehingga jalan menuju kesana sering macet saat *weekend* atau *long weekend*.



Sumber: Google Maps

4. Ancillary

Ancillary adalah organisasi yang menyelenggarakan perjalanan wisata meliputi pemandu wisata, pemesanan tiket, agen perjalanan, ticketing dan tersedianya pusat informasi. Aksesoris adalah tersedianya pelayanan pemerintah dengan menyediakan infrastruktur di kawasan wisata. Layanan tambahan adalah atribut yang lebih penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap citra destinasi dan minat wisatawan berkunjung. Layanan tambahan mencakup semua yang ditawarkan kepada wisatawan biasanya bukan merupakan bagian dari produk asli. Layanan tambahan dapat

diklasifikasikan sebagai bagian tambahan dari layanan wisata (Tait dan Mazibuko, 2011), termasuk pemandu wisata, pusat informasi untuk menikmati pusat kenyamanan (Millenia et al., 2021).

Contoh Ancillary yang terdapat pada Villa Teras Kaca

1. Pemandu Wisata



Pemandu wisata memiliki peran yang sangat penting dalam industri pariwisata. Fungsi utama pemandu wisata adalah memberikan informasi, bimbingan, dan pengawasan kepada wisatawan selama perjalanan mereka. Berikut adalah beberapa fungsi pemandu wisata:

1. Memberikan Informasi: Pemandu wisata memberikan informasi tentang tujuan wisata, sejarah, budaya, dan keunikan tempat yang dikunjungi. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang obyek wisata dan dapat menjelaskan aspek-aspek penting kepada wisatawan.
2. Menyampaikan Cerita dan Anecdotes: Pemandu wisata seringkali memiliki keterampilan bercerita yang baik. Mereka dapat menyampaikan cerita-cerita menarik, legenda, atau anekdot terkait destinasi wisata, membuat pengalaman wisata menjadi lebih berkesan.

3. Menyediakan Bantuan dan Pelayanan: Pemandu wisata membantu wisatawan dengan segala kebutuhan mereka selama perjalanan. Mereka dapat memberikan informasi praktis, seperti tempat makan, penginapan, dan fasilitas umum lainnya. Selain itu, mereka juga dapat membantu mengatasi masalah atau situasi darurat.
4. Mengatur Itinerary: Pemandu wisata bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur jadwal perjalanan wisata. Mereka memastikan bahwa wisatawan dapat mengunjungi semua tempat yang direncanakan dan mengoptimalkan waktu yang tersedia.
5. Menjaga Keamanan dan Kesehatan: Pemandu wisata berperan dalam menjaga keamanan dan kesehatan wisatawan. Mereka memberikan informasi tentang tindakan keamanan, memberikan saran tentang kesehatan, dan bertindak jika terjadi situasi darurat.
6. Memfasilitasi Interaksi Budaya: Pemandu wisata dapat membantu memfasilitasi interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Ini mencakup berkomunikasi dengan penduduk setempat, mengenalkan wisatawan pada kebiasaan lokal, dan mempromosikan penghargaan terhadap keberagaman budaya.
7. Mengorganisir Aktivitas Wisata: Pemandu wisata dapat mengorganisir berbagai aktivitas wisata, seperti perjalanan hiking, kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, atau kegiatan olahraga lainnya. Mereka memastikan bahwa aktivitas tersebut sesuai dengan minat dan preferensi wisatawan.

Pemandu wisata berperan penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif dan berkesan bagi para pengunjung. Keahlian mereka dalam menyajikan informasi, mengelola logistik, dan berkomunikasi dengan baik memainkan peran kunci dalam kesuksesan perjalanan wisata.

2. Asuransi

Asuransi wisatawan memiliki peran yang penting dalam melindungi para pelancong dari berbagai risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan mereka. Berikut adalah beberapa fungsi utama asuransi wisatawan:

1. **Perlindungan Kesehatan:** Asuransi wisatawan dapat memberikan perlindungan kesehatan, termasuk biaya pengobatan, perawatan medis, dan evakuasi medis. Ini sangat penting jika wisatawan jatuh sakit atau mengalami kecelakaan selama perjalanan.
2. **Penggantian atau Pemulihan Biaya:** Asuransi dapat membantu dalam penggantian atau pemulihan biaya yang timbul akibat pembatalan perjalanan mendadak, kehilangan bagasi, atau gangguan perjalanan lainnya. Ini mencakup pembayaran untuk tiket pesawat yang tidak dapat digunakan, penggantian biaya akomodasi yang sudah dibayar, atau penggantian bagasi yang hilang.
3. **Evakuasi Darurat:** Asuransi wisatawan sering kali mencakup biaya evakuasi medis darurat. Jika wisatawan mengalami kondisi medis serius dan memerlukan evakuasi ke fasilitas medis yang lebih baik atau bahkan evakuasi kembali ke negara asal, asuransi dapat membantu menanggung biaya ini.
4. **Asuransi Kecelakaan dan Meninggal Dunia:** Beberapa polis asuransi wisatawan menyertakan perlindungan untuk cedera tubuh serius atau kematian akibat kecelakaan. Ini memberikan dukungan finansial kepada keluarga atau ahli waris jika terjadi hal yang tidak terduga.
5. **Bantuan Darurat:** Asuransi wisatawan juga sering menyertakan layanan bantuan darurat, seperti pusat panggilan darurat yang dapat memberikan bantuan 24 jam

sehari. Ini bisa mencakup saran medis, bantuan hukum, atau bantuan dalam situasi darurat lainnya.

6. **Pertanggungjawaban Bagasi:** Asuransi dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap kehilangan atau kerusakan pada bagasi wisatawan selama perjalanan. Ini mencakup penggantian biaya atau barang-barang yang hilang atau rusak.
7. **Tanggung Jawab Hukum:** Beberapa polis asuransi wisatawan mencakup pertanggungjawaban tanggung jawab hukum. Ini melindungi wisatawan jika mereka terlibat dalam situasi hukum, seperti kecelakaan lalu lintas atau insiden lain yang mengakibatkan tuntutan hukum.

Asuransi wisatawan membantu mengurangi risiko finansial yang mungkin dihadapi wisatawan selama perjalanan mereka. Sebelum membeli polis asuransi, penting untuk memahami ruang lingkup perlindungan dan membaca syarat dan ketentuan dengan cermat.

3. Sertifikasi

Sertifikasi CHSE (Clean, Health, Safety, and Environment) untuk destinasi wisata memiliki beberapa fungsi utama dalam mendukung industri pariwisata. Berikut adalah beberapa fungsi penting dari sertifikasi CHSE destinasi wisata:

Menjaga Kebersihan dan Keamanan: Sertifikasi CHSE bertujuan untuk memastikan bahwa destinasi wisata mematuhi standar tertentu dalam menjaga kebersihan dan keamanan. Ini mencakup kebersihan fasilitas umum, keamanan pengunjung, dan penerapan protokol kesehatan.

Memberikan Jaminan Kesehatan Pengunjung: Dengan adanya sertifikasi CHSE, destinasi wisata diharapkan

menerapkan langkah-langkah kesehatan yang efektif, seperti pemeriksaan suhu, penyediaan fasilitas cuci tangan, dan protokol kebersihan lainnya. Ini memberikan jaminan kesehatan kepada pengunjung, membantu mencegah penyebaran penyakit, terutama dalam konteks pandemi seperti COVID-19.

Meningkatkan Kepercayaan Pengunjung: Sertifikasi CHSE dapat meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap destinasi wisata. Wisatawan cenderung lebih memilih destinasi yang telah terbukti mematuhi standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan, terutama dalam situasi yang melibatkan kesehatan masyarakat.

Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata: Selama pandemi atau dalam situasi krisis lainnya, sertifikasi CHSE dapat membantu dalam mendukung pemulihan industri pariwisata. Dengan memberikan jaminan kesehatan dan keamanan, destinasi yang bersertifikasi dapat memikat lebih banyak wisatawan dan mengurangi ketidakpastian.

Mendorong Kepatuhan Industri: Sertifikasi CHSE memberikan insentif kepada industri pariwisata untuk mematuhi standar tertentu. Ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bersih secara keseluruhan, tidak hanya untuk pengunjung tetapi juga untuk karyawan dan masyarakat setempat.

Membantu Destinasi Bersaing di Pasar Global: Di pasar pariwisata global, sertifikasi CHSE dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi destinasi. Banyak wisatawan internasional

cenderung memilih destinasi yang menunjukkan komitmen terhadap standar kesehatan dan kebersihan yang tinggi.

Mengedukasi dan Memberdayakan Stakeholder: Proses sertifikasi CHSE melibatkan pelatihan dan edukasi bagi pemangku kepentingan, termasuk pelatihan bagi karyawan di destinasi tersebut. Ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, serta memberdayakan mereka untuk menjaga standar tertentu.

Sertifikasi CHSE adalah langkah proaktif untuk menciptakan lingkungan wisata yang lebih aman dan bersih, mendukung pertumbuhan industri pariwisata, dan memastikan keamanan dan kesehatan semua pihak yang terlibat.



Sumber: (BQMI, 2023)

4. Penghargaan



Sumber: (Kompasiana, 2023)

Piagam Penghargaan Desa Wisata memiliki beberapa fungsi yang penting, antara lain:

Pengakuan Prestasi: Piagam penghargaan adalah bentuk pengakuan resmi terhadap prestasi dan kontribusi yang luar biasa dari Desa Wisata. Ini memberikan dorongan positif kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan Desa Wisata.

Inspirasi dan Motivasi: Piagam penghargaan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi masyarakat setempat untuk terus bekerja keras dalam memelihara dan meningkatkan kualitas Desa Wisata. Ini dapat menciptakan semangat gotong-royong dan rasa kebanggaan terhadap warisan dan identitas budaya mereka.

Peningkatan Citra: Penghargaan Desa Wisata dapat meningkatkan citra dan reputasi desa di mata masyarakat lokal, nasional, atau bahkan internasional. Hal ini dapat membantu meningkatkan kunjungan wisatawan dan memperkenalkan potensi pariwisata desa kepada khalayak lebih luas.

Peningkatan Kualitas Pariwisata: Piagam penghargaan dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas pariwisata di Desa Wisata. Ini bisa mencakup peningkatan infrastruktur, pengelolaan lingkungan, pelatihan bagi masyarakat setempat, dan inovasi dalam pengembangan produk wisata.

Pemberdayaan Masyarakat: Penghargaan ini juga dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat setempat. Dengan merasa dihargai, masyarakat dapat lebih terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata, sehingga mereka merasakan manfaat secara ekonomi dan sosial dari industri pariwisata.

Daya Tarik Investasi: Piagam penghargaan dapat meningkatkan daya tarik Desa Wisata sebagai destinasi investasi. Pihak swasta atau pemerintah dapat lebih tertarik untuk berinvestasi dalam pengembangan pariwisata desa yang telah mendapatkan pengakuan.

Keberlanjutan Pariwisata: Penghargaan ini dapat memberikan dorongan untuk menjaga keberlanjutan pariwisata. Dengan meraih penghargaan, Desa Wisata diharapkan akan lebih berkomitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan untuk melindungi lingkungan, budaya, dan warisan lokal.

Dengan demikian, Piagam Penghargaan Desa Wisata bukan hanya sekadar pengakuan formal, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas pada pengembangan dan keberlanjutan pariwisata lokal.

Daftar Pustaka

- Admin. (2022). *Pantai Nguluran Menghadirkan Spot Yang Anti Mainstream - Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Admin. (2023). *Tiket Masuk, Fasilitas, Lokasi, Rute Menuju Pantai Nguluran*.
- Andani, T. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Serang Dalam Meningkatkan Wisatawan Religi [Univesitas Islam Negeri Suktan Maulana Hasanudin]. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). http://www.ghbook.ir/index.php?name=رساله و فرهنگ های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA
- Andre, D. (2022). *Pantai Nguluran, Gunung Kidul, pantai modern dengan spot foto keren di teras kaca - WisataHits*. <https://Wisatahits.Blog/>.
- Ardiansyah, I., & Fortuna, S. (2020). Analysis of Visitor Attraction With the 4a Approach (Attractions, Accessibility, Amenities, Ancillary Service) in Snowbay Waterpark, Tmii Jakarta. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 8(2), 57–69. <https://ojs.sampoernauniversity.ac.id/index.php/JOBE/article/view/121>
- BPS. (2020). *Statistik Keuangan Daerah -Daerah Istimewah Yogyakarta 2019-2020* (Statistik). BPS Yogyakarta.
- BPS. (2022). *Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa*

- Yogyakarta 2021-2022 (Statistik). BPS Yogyakarta.
- BPS. (2023). *Perkembangan Pariwisata D . I . Yogyakarta Maret 2023*. 1–12.
- BQMI. (2023). *Museum BQMI _ Detail Berita*. Bayt Al-Quran Museum Istiqlal.
- Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 207–220. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.201>
- Cahayani, K. (2023). *Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu Batam*. Politeknik Pariwisata Batam.
- Dini Kurnia, Z. (2020). *Penyebab Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Badan AD HOC Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandang Lampung Tahun 2020*. Universitas Lampung.
- Emanuel, C. (2023). *What We Believe*. CreateGo.
- Joecgp. (2023). *Teras Kaca Pantai Nguluran - Qzruh*. Qzruh.Com.
- Kompasiana. (2023). *Desa Wisata Wringinputih dalam Lomba Desa Wisata Nusantara Tahun 2023 - Kompasiana*. Kompasiana Beyond.
- Millenia, J., Sulivinio, S., Rahmanita, M., & Emier Osman, I. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Mangrove Desa Sedari Berbasis Analisis 4A (Attraction , Accessibility , Amenities , Ancillary Services). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3), 284–293.
- Prayogo, D., & Suryawan, I. B. (2018). Dampak Fenomena Wisata Kuliner Terhadap Kunjungan Wisatawan di Kota Malang, Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2),

335. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i02.p24>
Publica Health. (2023). *PESONA PANTAI GUNUNGKIDUL - LPM Publica Health - Media Informasi dan Aspirasi Mahasiswa FKM Undip*. Publica Health.
- Robustin, T. P., Sularso, R. A., Suroso, I., & Yulisetiarni, D. (2018). The Contribution of Tourist Attraction, Accessibility and Amenities in Creating Tourist Loyalty in Indonesia. *GATR Journal of Business and Economics Review*, 3(4), 92–98. [https://doi.org/10.35609/jber.2018.3.4\(3\)](https://doi.org/10.35609/jber.2018.3.4(3))
- Suarthana, I. K. P., K, N. L. P. A., & Hardini, W. (2015). The Impact of Social, Economic and Environment in Local Community Participation of Archeological Tourism Village Bedulu Gianyar, Bali. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.22334/jbhost.v1i1.27>
- Sutaryono. (2022). *Hanya di Teras Kaca, Bisa Ngopi di Atas Awan - Jujur - Konstruktif - Beretika*. www.koranbernas.id.
- Sutawijaya, A. H., & Nawangsari, L. C. (2018). THE strategic of implementation health and safety to improved performance construction management system (Case in Arcamanic project, Indonesia). *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7, 6. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13312>
- Teras Kaca, I. (2023). *TERAS KACA PANTAI NGULURAN*.
- Travel. (2023). *Liburan ke Yogyakarta_ Sempatkan Mampir Ke Teras Kaca Pantai Nguluran*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966 (2009).

[http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)
<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>
<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>
www

Wisata. (2023). *Teras Kaca Pantai Nguluran Gunung Kidul Terbaru - Wisata Oke*.

Yolaanst. (2018). *Laporan Incentive Tour One Fun Day In The Hill Hotel & Resort Sibolangit – DIARY MY BEAUTY*.
<https://Diarymybeauty.wordpress.com/>.

Zebua, M. (2021). *Wisata Alam Buatan*.
Manahatizebua.blogspot.com.

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Penulis 1



Mohamad Nur Afriliandi Nasution

Penulis dilahirkan di Yogyakarta pada 30 April 1967, Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Gedong Tengen 3 Yogyakarta pada Tahun 1979, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Bopkri I pada Tahun 1983, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas SMAK Swastiastu pada Tahun 1986, menyelesaikan Diploma II Program Studi Cullinary di

BPLP Nusa Dua Badung Bali pada Tahun 1988, melanjutkan Diploma III Program Studi Manajemen Perhotelan di BPLP Nusa Dua Badung Bali pada Tahun 1991, melanjutkan Sarjana Program Studi Administrasi Negara di Universitas Mahendradatta Denpasar pada Tahun 2005 dan melanjutkan Magister Program Studi Pendidikan Teknik Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta pada Tahun 2008. Penulis juga memiliki sertifikasi CHA *Certified of Hospitality Administrator* di AHLEI/AHMA USA 2012. Saat ini Penulis juga sedang menyelesaikan Program Doktorat Bidang Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Disamping sebagai Akademisi Penulis juga Praktisi dalam bidang Industri Pariwisata seperti Villa Teras Kaca. Pengalaman Profesional dalam Bidang Industri Pariwisata seperti *General Manager Resort* Langan Bali Nusa Dua, *General Manager* di Resort Bali Niksoma, *Executive Assistance Manager* di Hotel Bualu Nusa Dua Bali, *Operation Manager* Pusat Pengembangan Profesi di Nusa Dua Bali, *Executive Chef* Saraswati Restaurant Nusa Dua Bali, *Executive Sous Chef* Febiola Hotel Kalimantan Selatan. Melalui Buku berjudul *Pariwisata dan Kewirausahaan* memberikan semangat kepada seluruh pembaca dari pengalaman penulis yang terjadi atas *Accidental Entrepreneur* menjadikan motivasi pembaca untuk berani memulai usaha khususnya dibidang Industri Pariwisata.

Penulis 2



Frangky Silitonga,

Seorang penulis yang dilahirkan di Panigoran, 18 Oktober 1979. Penulis pernah mengenyam pendidikan Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan untuk program studi Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Jambi pada tahun 1998 dan Magister pada Program Studi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Tinggi

Manajemen dan Ilmu Komputer Putera Batam pada tahun 2010. Semenjak tahun 2003 Penulis telah menjadi tenaga pendidikan di Universitas Terbuka Jambi dan sampai Buku ini diterbitkan masih fokus menjadi Pendidik di Politeknik Pariwisata Batam salah satu Kampus terbesar di Kepri saat ini. Penulis pernah menulis beberapa buku diantaranya adalah *Public Speaking Here: Fighter Edition (2012)*, *Bahasa Indonesia: Meneroka Kajian Analisis Wacana (2016)*, *Pengenalan Sistem Informasi Geografi SIG (2021)*, *Dasar-Dasar Akuntansi (2022)*, *Basic English For Restaurant Service (2023)*, dan *Metode Penelitian Terapan (2023)*. Pengalaman Profesional menjadi Juru Bahasa di Gakkum Polairud Polda Kepri (2018), sejak 2014 Penulis banyak menjadi profesional publisher OJS 2.0 - OJS 3.4 di beberapa Institusi perguruan tinggi di Batam dan diluar bantam seperti Jurnal Manajer Publikasi Penelitian dan Pengabdian di PPM Sdirjianbang & Lembaga Penjaminan Mutu Akademi Militer Magelang (2022). Penulis juga pernah sebagai Founder Lembaga Pendidikan Winner Batam Education bergerak sebagai Setifikasi Keahlian K3, Bahasa Inggris dan Analisis Data. Penulis memiliki ketertarikan tersendiri dalam Bidang Industri Pariwisata sehingga hal ini diwujudkan dari hasil indeks googlescholar publikasi peneliti. Buku ini, *Parawisata dan Kewirausahaan* direkomendasikan kepada pembaca yang sedang menyelesaikan Tugas Akhir, Tesis atau Disertasi sebagai referensi yang salih penunjang kajian pustaka dan analisis data untuk menentukan setiap kesimpulan yang peneliti lakukan. Selamat Membaca dan Semoga Bermanfaat.

Penulis 3



Kartika Cahayani

Penulis lahir di Batam, 18 Mei 1996, menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Ekonomi di Universitas Ibnu Sina Batam pada Tahun 2018. Untuk pendidikan Magister Program Studi Perencanaan Pengembangan Pariwisata di Politeknik Pariwisata Batam pada Tahun 2023. Penulis memfokuskan bidang

keahlian Manajemen terutama Manajemen Pengembangan Pariwisata (*Tourism Planning & Development*). Disamping itu Penulis tertarik dalam bidang Kewirausahaan seperti Kuliner, Traveling dan Logistic.

Melalui buku berjudul Pariwisata dan Kewirausahaan dapat berkontribusi secara positif untuk Mahasiswa serta Masyarakat umum yang tertarik dalam membuat Kewirausahaan bidang Industri Pariwisata. Buku ini sangat membantu dan baik sebagai Referensi penelitian yang dilakukan ditingkat Perguruan Tinggi.

Penulis 4



Nurheti Yuliarti

Saya lahir di kota Gudeg, Yogyakarta, saya lulusan Fakultas Kedokteran Hewan UGM Yogyakarta. Saat ini, saya menjadi penulis lepas di beberapa media cetak, menghasilkan beberapa artikel di majalah Fiona, Idea

Garden, Mata baca, kuntum, dan harian umum Kedaulatan Rakyat. Saat ini saya sebagai owner Permata Ilmu Jogjakarta, usaha di bidang penerbitan yang melayani self publishing, penyalur naskah dan kursus menulis buku, dan sebagai penulis lepas di penerbit Gramedia pustaka utama, penerbit Andi, Agromedia Pustaka, Media Pressindo dan IPB press.

PARIWISATA DAN KEWIRAUSAHAAN VILLA TERAS KACA

Buku ini mengupas secara sederhana tentang ilmu Pariwisata dan Kewirausahaan dimana contoh nyata dalam Kewirausahaan pada buku ini adalah Villa Teras Kaca. Villa Teras Kaca merupakan hasil ciptaan dari pengalaman pribadi penulis pertama kemudian ilmu destinasi pariwisata dikolaborasikan dengan bidang kewirausahaan terhadap pengembangan pariwisata yang dikuasai oleh Penulis Ketiga. Isi buku ini dikemas secara sederhana dan mudah untuk dipahami para pembaca baik kalangan umum terutama mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan dan Manajemen Pengembangan Pariwisata. Buku ini juga sangat cocok digunakan sebagai referensi mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian dan proyek akhir serta untuk para calon pengusaha muda yang berminat dalam bidang destinasi wisata.



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Jl. Gajah Mada, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan